

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
TEKNOLOGI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV
SD NEGERI 019 SEBULU**

SKRIPSI



Oleh:

NUR HIKMAH
NPM 2286206133

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2026**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
TEKNOLOGI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV
SD NEGERI 019 SEBULU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam*



Oleh:

NUR HIKMAH
NPM 2286206133

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis
Teknologi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV
SD Negeri 019 Sebulu

Nama : Nur Hikmah

NIM : 2286206133

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah disetujui oleh dosen pembimbing sebagai syarat untuk maju seminar
pendadaran

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing 1



Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1119098902

Dosen Pembimbing 2



Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1104129201

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD



Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2016.089.215

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hikmah

NPM : 2286206133

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis

Teknologi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SD
Negeri 019 Sebulu

Menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat – pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan ilmiah yang lazim.

Samarinda, 11 April 2026

Yang Menyatakan,



Nur Hikmah

NPM: 2286206133

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 019 SEBULU

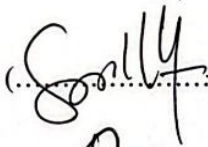
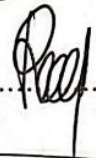
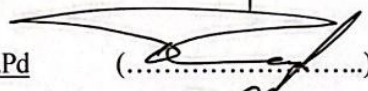
SKRIPSI

NUR HIKMAH
NPM. 2286206133

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Tanggal : 11 April 2026

TIM PENGUJI

Ketua	: <u>Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd</u>	()
	NIDN. 1125109101	
Pembimbing 1	: <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u>	()
	NIDN. 1119098902	
Pembimbing 2	: <u>Samsul Adianto S.Pd, M.Pd</u>	()
	NIDN.1104129201	
Penguji	: <u>Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd</u>	()
	NIDN. 1116098602	

Samarinda, 11 April 2026
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Dehan FKIP,




Dr. Nur Agas Salim, S.Pd., M.Pd.
NIK. 2022.084.293

ABSTRAK

Nur Hikmah, 2026 Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Sebulu. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penelitian ini dibimbing oleh **Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing I. **Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 019 Sebulu. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran yang berdampak pada rendahnya minat belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan kajian empiris untuk menguji hubungan antara penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dan minat belajar siswa secara kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen sederhana yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel penelitian berjumlah 10 siswa yang diambil menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta didukung dengan observasi. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,678 dengan nilai signifikansi 0,000. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,507 menunjukkan bahwa 50,7% variasi minat belajar siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video pembelajaran, slide interaktif, dan kuis digital, mampu meningkatkan keaktifan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar.

Kata kunci: *media pembelajaran berbasis teknologi, minat belajar.*

ABSTRACT

Nur Hikmah, 2026 The Effect of Using Technology-Based Learning Media on the Learning Interest of Fourth Grade Students at SD Negeri 019 Sebulu. Undergraduate Thesis. Department of Primary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University Samarinda. This research was supervised by **Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.** as Supervisor I and **Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd.** as Supervisor II.

This study aims to examine the effect of technology-based learning media on students' learning interest in fourth-grade students at SD Negeri 019 Sebulu. The background of this research is based on the suboptimal use of technology in classroom learning, which has led to low student learning interest. Therefore, an empirical study is needed to analyze the relationship between the use of technology-based learning media and students' learning interest using a quantitative approach. This study employed a quantitative approach with a simple experimental design involving two groups, namely the experimental class and the control class. The sample consisted of 10 students selected using total sampling technique. Data were collected through a questionnaire that had been tested for validity and reliability, supported by observation. The data were analyzed using simple linear regression to examine the effect of the independent variable on the dependent variable. The results showed that the use of technology-based learning media has a positive and significant effect on students' learning interest. This is indicated by the regression coefficient value of 0.678 with a significance value of 0.000. In addition, the coefficient of determination (R^2) value of 0.507 indicates that 50.7% of the variation in students' learning interest can be explained by the use of technology-based learning media, while the remaining is influenced by other factors outside this study. The findings indicate that technology-based learning media, such as instructional videos, interactive slides, and digital quizzes, can enhance students' activeness, attention, and engagement in the learning process. Therefore, it can be concluded that technology-based learning media plays an important role in improving students' learning interest in elementary schools.

Keywords: *technology-based learning media, learning interest.*

RIWAYAT HIDUP



Nur Hikmah, lahir pada tanggal 27 Februari 1980 di Samarinda, merupakan anak keenam / terakhir dari pasangan Bapak Alm. Musni dan Ibu Almh. Jaunah.

Pendidikan formal penulis dimulai pada tahun 1987 di Sekolah Dasar Negeri 051 Samarinda dan lulus pada tahun 1993, kemudian penulis melanjutkan pendidikan tahun 1993 di MTs Al-Kautsar Samarinda dan lulus pada tahun 1996 , penulis melanjutkan pendidikan tahun 1996 di MAN 2 Model Samarinda dan lulus pada tahun 1999.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi pada tahun 1999 di Fakultas Ekonomi, Program Studi Diploma 3 Akuntansi, Universitas Mulawarman Samarinda dan lulus tahun 2003. Pada tahun 2006, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Terbuka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Akta Mengajar dan lulus pada tahun 2009. Selanjutnya pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan sebagai penerima Beasiswa Kukar Idaman 1000 Guru Sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Pada tahun 2025 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Segihan Kecamatan Sebulu dan mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 019 Sebulu Modern Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Kesabaran, usaha, dan doa adalah kunci untuk meraih impian."

*"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."
(QS. Al-Insyirah: 6)*

Persembahan

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Suami tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, semangat, dukungan dan motivasi serta pengorbanan yang tiada henti demi keberhasilan penulis.

Anak-anakku tersayang yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Alm. Ayahanda dan Almh. Ibunda terkasih yang telah tiada namun selalu ada di hati dan di setiap doa

Ibu mertua dan kakak-kakakku tersayang yang selalu memberikan doa, bantuan dan dukungan kepada penulis.

Dosen pembimbing I Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd. dan dosen pembimbing II Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

Dosen penguji Ibu Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

Sahabat dan rekan-rekan seperjuangan kelas Kukar angkatan 2022 yang selalu memberikan semangat dan bantuan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.

Almamater UWGM Samarinda tercinta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Sebulu”* dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar akademik serta bertujuan untuk mengkaji secara ilmiah hubungan antara penggunaan teknologi dalam pembelajaran dengan minat belajar siswa.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T, selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd, selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk

3. melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P, selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
5. Bapak Dr. Suyanto, M.Si, selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
6. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan dalam menyusun skripsi ini.
7. Ibu Hj. Mahkamah Brantasari, S.E., M.Pd, selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan dalam menyusun skripsi ini.
8. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sekaligus Dosen Pembimbing 1, yang telah memberikan motivasi, arahan dan masukan selama proses perkuliahan serta dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

9. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, sekaligus Dosen Pembimbing 2, atas kemudahan dalam bidang administrasi yang telah diberikan dan atas segala bimbingan, arahan dan masukan yang telah diberikan selama proses skripsi ini berjalan.
10. Ibu Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji yang selalu memberikan masukan, motivasi dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
11. Seluruh dosen dan staff akademik yang telah memberikan ilmu dan pelayanan selama proses studi.
12. Suami tercinta M. Hardi, SE. serta anak-anakku tersayang Ayla, Naira dan Rafkha yang tiada bosan memberikan dukungan, semangat dan motivasi selama menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
13. Kedua orang tuaku Alm. Ayahanda dan Almh. Ibunda yang telah tiada namun selalu ada di hati dan di setiap doa.
14. Mertua dan kakak-kakakku yang telah mendoakan, membantu dan memberi dukungannya menyelesaikan studi.
15. Kepala sekolah,, guru, beserta staff, serta kepada peserta didik khususnya kelas IV SD Negeri 019 Sebulu yang telah bersedia memberikan waktunya sebagai objek penelitian untuk membantu penyelesaian skripsi ini.

16. Semua teman-teman peneliti mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, khususnya PGSD kelas Kukar angkatan 2022 atas masukan, semangat, saran dan bantuannya dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat secara akademik dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi guru dan pihak sekolah dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Penulis juga memohon maaf atas segala kekurangan dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Sebulu, 11 April 2026

Peneliti



Nur Hikmah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
B. Kerangka Teori	14
C. Kerangka Konseptual	15
D. Kerangka Berpikir	16
E. Hipotesis Penelitian	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	19
B. Gambaran Umum Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Jenis Data Penelitian	23
D. Sumber Data Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Populasi Penelitian	28
G. Sampel Penelitian	29
H. Variabel Penelitian	30
I. Teknik Analisis Data (SEM – PLS)	34
J. Teknik Analisi Data (SPSS)	37
K. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	42
L. Instrumen Penelitian	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	52
B. Pembahasan Penelitian	55
C. Deskripsi Data	61
D. Uji Instrumen Penelitian	63
E. Uji Prasyarat Analisis	67
F. Analisis Data	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Implikasi Penelitian	70
C. Keterbatasan Penelitian	71
D. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Diagram 2.1 Data Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi	2
Diagram 2.2 Diagram Kerangka Berpikir	16
Diagram 2.3 Kerangka Berpikir	17
Diagram 3.1 Tahapan Kegiatan Penelitian.....	22
Diagram 3.2 Operasional Variabel Penelitian.....	33
Diagram 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	50
Gambar Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Teknologi	125
Gambar Proses Pembelajaran di Kelas Menggunakan Media Teknologi.....	126
Gambar Siswa Saat Mengisis Angket Penelitian.....	127
Gambar Bersama Murid kelas IV	128
Gambar Pembelajaran Sebelum Menggunakan Media Teknologi.....	129

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	54
Tabel 4.2 Hasil Uji Koefesien Determinasi	54
Tabel 4.3 Hasil Uji t (Parsial)	55
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Usia	61
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Peneitian	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Y	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas (Shapiro-Wik).....	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Skor Minat Belajar Siswa Sebelum Perlakuan.....	79
Lampiran 2 : Skor Minat Belajar Siswa Sesudah Perlakuan.....	80
Lampiran 3 : Perbandingan Skor Minat Belajar	80
Lampiran 4 : Desain Pembelajaran	82
Lampiran 5 : Data Pre-test dan Post-test Minat Belajar Siswa	83
Lampiran 6 : Hasil Uji t Pre-test dan Post- test.....	84
Lampiran 7 : Kuesioner / Angket Penelitian.....	86
Lampiran 8 : Data Murid Kelas 4 SD Negeri 019 Sebulu	115
Lampiran 9 : Modul Ajar Menggunakan Media Teknologi	116
Lampiran 10 : Modul Ajar Tanpa Menggunakan Media Teknologi	121
Lampiran 11 : Surat Ijin Penelitian	130
Lampiran 12 : Surat Persetujuan Ijin Penelitian	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dua dekade terakhir telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu indikator penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa secara signifikan. Transformasi ini sejalan dengan tuntutan kompetensi abad ke-21 yang menekankan pada literasi digital, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis (UNESCO, 2023).

Secara global, penggunaan teknologi dalam pendidikan mengalami peningkatan pesat. Data dari UNESCO (2023) menunjukkan bahwa lebih dari 70% negara di dunia telah mengintegrasikan teknologi digital dalam kurikulum pendidikan dasar. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi bukan lagi pilihan, tetapi kebutuhan utama dalam proses pembelajaran modern. Di Indonesia, kebijakan Merdeka Belajar turut mendorong pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar.

Di tingkat nasional, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melaporkan bahwa sekitar 65 % sekolah dasar telah menggunakan

media pembelajaran berbasis teknologi dalam berbagai bentuk, seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, dan platform daring (Kemendikbudristek, 2024). Namun, implementasi tersebut belum merata dan masih menghadapi berbagai kendala, terutama di daerah.

Berikut data penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar di Indonesia:

Tahun Sekolah	Persentase Menggunakan Teknologi	Kategori
2021	52%	Sedang
2022	58%	Sedang
2023	63%	Meningkat
2024	65%	Meningkat

Sumber: Kemendikbudristek (2024) <https://www.kemdikbud.go.id>

Meskipun terjadi peningkatan, minat belajar siswa masih menjadi persoalan yang perlu diperhatikan. Minat belajar merupakan faktor internal yang sangat memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, fokus, dan mampu memahami materi dengan lebih baik (Slameto, 2022).

Namun, hasil observasi awal di SD Negeri 019 Sebulu menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas IV masih tergolong rendah. Siswa terlihat kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, terutama ketika metode yang digunakan masih konvensional. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi teknologi yang tersedia dengan pemanfaatannya dalam pembelajaran

Media pembelajaran berbasis teknologi memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan multimedia interaktif, animasi, dan video dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Penelitian oleh Mayer (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis multimedia dapat meningkatkan retensi informasi hingga 50% dibandingkan metode konvensional.

Selain itu, penggunaan teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan personal. Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Hal ini penting dalam konteks pendidikan dasar, di mana karakteristik siswa sangat beragam.

Meskipun demikian, implementasi media pembelajaran berbasis teknologi tidak selalu berjalan optimal. Hambatan seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya kompetensi guru, serta minimnya pelatihan menjadi tantangan utama (Rahmawati, 2023). Kondisi ini juga ditemukan di SD Negeri 019 Sebulu.

Penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji hubungan antara penggunaan teknologi dan minat belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh Putri (2022)

menemukan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar secara signifikan. Namun, penelitian tersebut dilakukan di wilayah perkotaan dengan fasilitas yang memadai.

Penelitian lain oleh Sari dan Nugroho (2023) menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran berbasis teknologi berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Akan tetapi, penelitian ini lebih menekankan pada aspek motivasi, bukan minat belajar secara spesifik.

Selanjutnya, penelitian oleh Chen et al. (2021) di konteks internasional menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Namun, penelitian tersebut dilakukan pada tingkat pendidikan menengah.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini juga relevan dengan perkembangan pendidikan di era digital.

B. Identifikasi Masalah

Perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan menunjukkan tren yang terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Integrasi media pembelajaran berbasis teknologi menjadi bagian penting dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan menarik. Data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar mengalami peningkatan dari 52% pada tahun 2021 menjadi 65%

pada tahun 2024. Fakta ini menunjukkan adanya upaya sistematis dalam mendorong transformasi digital di sektor pendidikan. Namun, peningkatan tersebut belum sepenuhnya diikuti dengan optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di kelas.

Di sisi lain, minat belajar siswa sekolah dasar masih menjadi persoalan yang cukup serius. Minat belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan berkontribusi langsung terhadap hasil belajar. Hasil observasi awal di SD Negeri 019 Sebulu menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas IV masih kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa cenderung pasif, kurang fokus, dan mudah merasa bosan, terutama ketika pembelajaran masih menggunakan metode konvensional tanpa dukungan media yang menarik.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan teknologi dengan pemanfaatannya dalam pembelajaran. Media pembelajaran berbasis teknologi yang seharusnya mampu meningkatkan minat belajar belum digunakan secara optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan keterampilan guru dalam mengoperasikan teknologi, kurangnya pelatihan, serta minimnya variasi media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Permasalahan ini menjadi penting untuk dikaji karena rendahnya minat belajar siswa dapat berdampak pada berbagai aspek, seperti rendahnya pemahaman materi, menurunnya hasil belajar, serta kurang berkembangnya

keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Jika kondisi ini dibiarkan, maka kualitas pembelajaran akan terus menurun dan tidak mampu memenuhi tuntutan pendidikan di era digital.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dengan minat belajar siswa. Penelitian oleh Putri (2022) menunjukkan bahwa media digital memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. Penelitian lain oleh Sari dan Nugroho (2023) juga menemukan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya dilakukan di wilayah dengan fasilitas teknologi yang memadai dan belum secara spesifik mengkaji konteks sekolah di daerah seperti SD Negeri 019 Sebulu.

Selain itu, sebagian besar penelitian lebih banyak menitikberatkan pada variabel motivasi belajar dibandingkan minat belajar. Padahal, minat belajar memiliki dimensi yang berbeda dan berperan penting dalam keberlanjutan proses belajar siswa. Keterbatasan lain adalah penggunaan metode penelitian yang belum sepenuhnya memberikan gambaran kuantitatif yang kuat mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya terkait dengan pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar siswa sekolah dasar pada

konteks daerah. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan data empiris yang lebih spesifik dan relevan dengan kondisi lapangan.

Dengan demikian, pokok-pokok masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi di SD Negeri 019 Sebulu belum optimal.
2. Minat belajar siswa kelas IV masih tergolong rendah dalam proses pembelajaran.
3. Terdapat kesenjangan antara ketersediaan teknologi dan penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran.
4. Penelitian sebelumnya belum banyak mengkaji pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar siswa pada konteks sekolah dasar di daerah.
5. Belum terdapat data kuantitatif yang spesifik mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 019 Sebulu.

C. Rumusan Masalah

Perkembangan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar menunjukkan tren peningkatan, namun belum diikuti dengan optimalisasi pemanfaatannya dalam proses pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada rendahnya minat belajar siswa, khususnya di SD Negeri 019 Sebulu. Minat belajar

yang rendah berpotensi menurunkan kualitas hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kajian empiris untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar siswa secara lebih terukur dan kontekstual.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 019 Sebulu?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini disusun untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan secara sistematis dan terarah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 019 Sebulu.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada kajian teknologi pembelajaran dan psikologi pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai hubungan antara penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dengan minat belajar siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkuat teori pembelajaran yang menekankan pentingnya penggunaan media interaktif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Temuan penelitian ini berpotensi memberikan perspektif baru

dalam memahami bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat dasar.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

- 1) Bagi guru: sebagai referensi dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa.
- 2) Bagi sekolah: sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan terkait pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.
- 3) Bagi siswa: membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif sehingga meningkatkan minat belajar.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya: sebagai bahan rujukan untuk penelitian lanjutan dengan variabel atau metode yang lebih luas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Media pembelajaran berbasis teknologi merupakan salah satu inovasi dalam dunia pendidikan yang memanfaatkan perkembangan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Secara konseptual, media pembelajaran berbasis teknologi adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan bantuan teknologi seperti komputer, internet, multimedia, dan aplikasi digital (Smaldino et al., 2022).

Menurut Branch (2021), media pembelajaran berbasis teknologi merupakan bagian dari desain pembelajaran yang berfungsi untuk memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa melalui penggunaan perangkat digital. Pendapat ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai media interaktif yang mendukung proses pembelajaran.

Selanjutnya, menurut Alessi dan Trollip (2021), media berbasis teknologi mampu meningkatkan kualitas pembelajaran karena dapat menyajikan informasi secara visual, audio, dan interaktif sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Hal ini sejalan dengan teori multimedia learning yang menekankan pentingnya integrasi berbagai bentuk media dalam proses pembelajaran.

Menurut Bates (2022), penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan fleksibilitas belajar, memungkinkan akses informasi yang lebih luas, serta mendukung pembelajaran mandiri siswa. Sementara itu, menurut Laurillard (2023), teknologi pendidikan memberikan peluang untuk menciptakan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi adalah sarana pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan interaktivitas pembelajaran.

2. Indikator Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Adapun indikator dari media pembelajaran berbasis teknologi dalam penelitian ini meliputi:

- a) Ketersediaan media → menunjukkan sejauh mana media teknologi tersedia dan dapat digunakan dalam pembelajaran
- b) Kemudahan penggunaan → menunjukkan tingkat kemudahan dalam mengoperasikan media teknologi
- c) Interaktivitas → menunjukkan kemampuan media dalam melibatkan siswa secara aktif
- d) Kemenarikan tampilan → menunjukkan daya tarik visual dan audio dari media

- e) Kesesuaian dengan materi → menunjukkan relevansi media dengan materi pembelajaran

3. Minat Belajar

Minat belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Minat belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian dan merasa tertarik terhadap aktivitas belajar (Schunk, 2022).

Menurut Hidi dan Renninger (2021), minat belajar adalah kondisi psikologis yang berkembang melalui interaksi antara individu dengan lingkungannya dan dapat meningkatkan keterlibatan serta motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar tidak bersifat statis, melainkan dapat dikembangkan melalui pengalaman belajar yang menarik.

Selanjutnya, menurut Harackiewicz dan Knogler (2022), minat belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik karena siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih aktif dan tekun dalam belajar.

Menurut Krapp (2021), minat belajar terdiri dari dua aspek utama, yaitu minat situasional dan minat individual. Minat situasional muncul karena pengaruh lingkungan, sedangkan minat individual berkembang dalam jangka panjang.

Sementara itu, menurut Ainley (2023), minat belajar berkaitan erat dengan keterlibatan emosional dan kognitif siswa dalam pembelajaran. Siswa yang

memiliki minat tinggi akan menunjukkan perhatian, rasa ingin tahu, dan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan psikologis yang mendorong siswa untuk tertarik, terlibat, dan aktif dalam proses pembelajaran.

1. Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar dalam penelitian ini meliputi:

- a) Perhatian → fokus siswa terhadap materi pembelajaran
- b) Ketertarikan → rasa suka terhadap aktivitas belajar
- c) Keterlibatan → partisipasi aktif dalam pembelajaran
- d) Rasa ingin tahu → dorongan untuk memahami materi lebih dalam
- e) Ketekunan → konsistensi dalam mengikuti pembelajaran

5. Hubungan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dengan Minat Belajar

Hubungan antara media pembelajaran berbasis teknologi dengan minat belajar dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme dan teori multimedia learning. Kedua teori ini menekankan bahwa pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif dan penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Menurut Clark dan Mayer (2022), penggunaan media multimedia yang interaktif dapat meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa karena

melibatkan berbagai indera dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori cognitive load yang menyatakan bahwa penyajian informasi yang menarik dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah.

Penelitian oleh Sung et al. (2021) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap minat dan keterlibatan siswa. Selain itu, penelitian oleh Bond et al. (2023) juga menemukan bahwa teknologi digital mampu meningkatkan student engagement yang merupakan bagian dari minat belajar.

Penelitian lain oleh Zainuddin dan Perera (2022) menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dan media interaktif dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan media teknologi dengan minat belajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Semakin baik penggunaan media teknologi, maka semakin tinggi minat belajar siswa.

B. Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang didasarkan pada teori-teori yang relevan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis teknologi, sedangkan variabel dependen adalah minat belajar siswa.

Media pembelajaran berbasis teknologi dijelaskan melalui teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa penggunaan media visual dan audio dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa (Clark & Mayer, 2022).

Minat belajar dijelaskan melalui teori motivasi belajar yang menekankan bahwa ketertarikan siswa terhadap pembelajaran akan meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar (Schunk, 2022).

Hubungan antara kedua variabel tersebut didukung oleh teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran yang aktif dan interaktif akan meningkatkan minat belajar siswa.

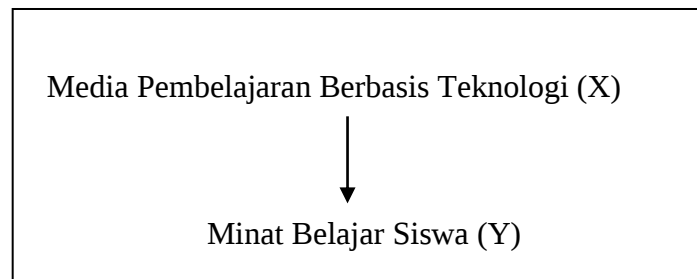
Dengan demikian, kerangka teori dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui peningkatan interaktivitas dan keterlibatan dalam pembelajaran.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah media pembelajaran berbasis teknologi, sedangkan variabel dependen adalah minat belajar siswa.

Secara konseptual, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi akan memengaruhi minat belajar siswa melalui peningkatan interaktivitas, kemenarikan, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

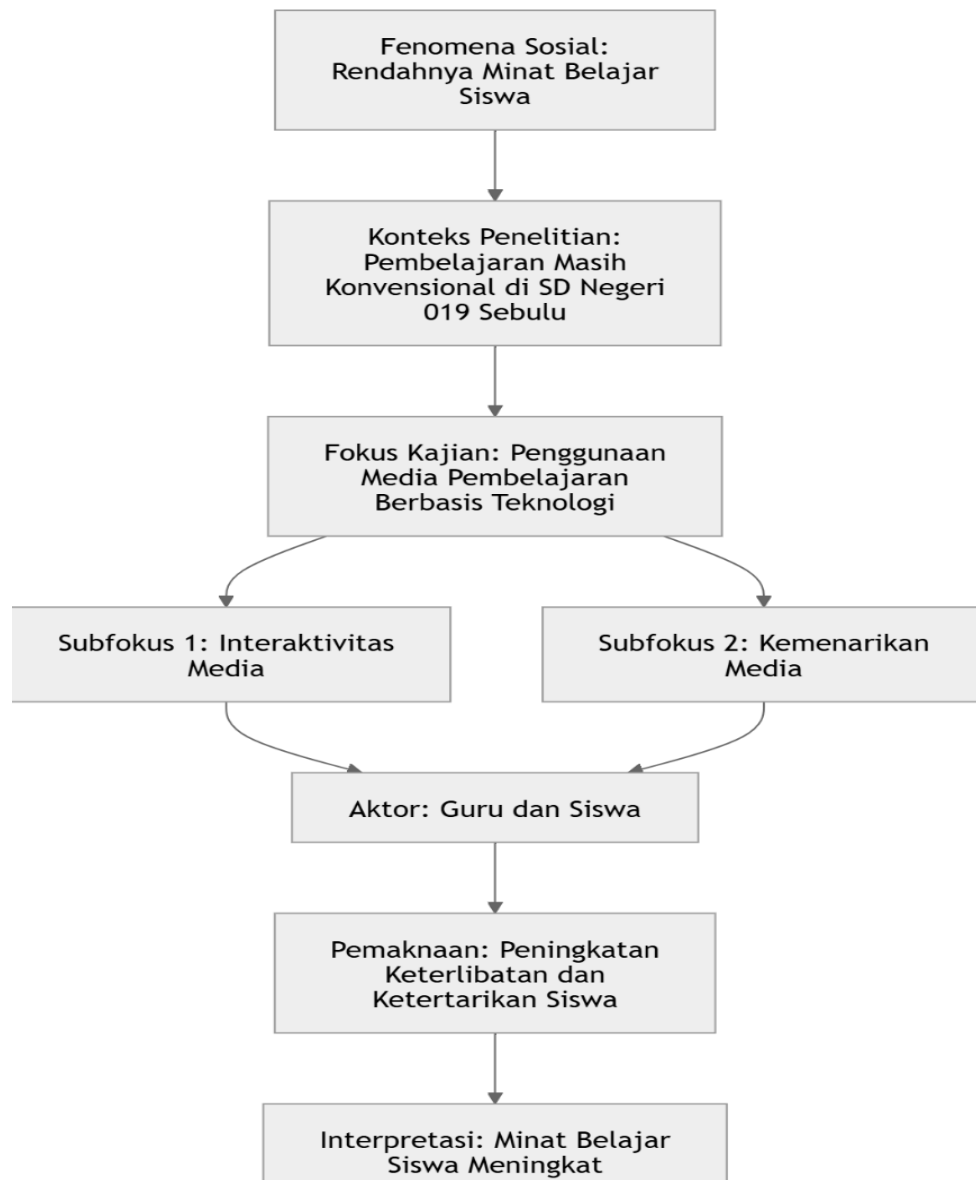
Diagram Kerangka Konseptual



D. Kerangka Berpikir

Perkembangan teknologi dalam pendidikan telah mendorong penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media teknologi yang interaktif dan menarik diyakini mampu meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Minat belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran.

Dalam konteks penelitian ini, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi faktor penting yang memengaruhi minat belajar siswa. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini berupaya mengukur secara empiris pengaruh penggunaan media teknologi terhadap minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 019 Sebulu.



E. Hipotesis Penelitian

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi diduga memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Hal ini didasarkan pada teori multimedia learning yang menyatakan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Clark &

Mayer, 2022). Penelitian oleh Bond et al. (2023) juga menunjukkan bahwa teknologi digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan.

Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H0: Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar siswa

H1: Terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan / Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu secara sistematis, rasional, dan empiris. Dalam konteks penelitian pendidikan, metode penelitian menjadi dasar dalam mengkaji fenomena secara objektif dan terukur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada pengumpulan data dalam bentuk angka serta analisis statistik untuk menguji hubungan antar variabel. Pendekatan kuantitatif berakar pada paradigma positivisme yang menekankan objektivitas, pengukuran, serta generalisasi hasil penelitian (Jauza & Albina, 2025) . Selain itu, penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat secara sistematis melalui pengujian hipotesis yang terstruktur (Siroj et al., 2024) .

Pemilihan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar siswa secara empiris dan terukur. Pendekatan ini dinilai tepat karena mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai hubungan antar variabel melalui data numerik yang dianalisis secara statistik. Selain itu, penelitian kuantitatif memiliki keunggulan dalam menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas serta memberikan dasar pengambilan keputusan berbasis data (Marvida et al.,

2024) . Dengan demikian, pendekatan ini relevan untuk mengkaji fenomena pendidikan yang memerlukan bukti empiris dan analisis yang terukur.

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner sebagai alat pengumpulan data dengan skala Likert untuk mengukur persepsi dan minat belajar siswa. Skala Likert digunakan karena mampu mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden secara sistematis melalui kategori penilaian tertentu. Penggunaan kuesioner berbasis skala Likert dalam penelitian kuantitatif dinilai efektif karena dapat meningkatkan efisiensi pengumpulan data serta menghasilkan data yang mudah dianalisis secara statistik (Goenawan et al., 2024) . Melalui analisis statistik yang dilakukan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam memahami pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar siswa secara empiris dan terukur.

B. Gambaran Umum Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 019 Sebulu yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman RT 003, Sebulu Modern, Kecamatan Sebulu, Kabupaten Kutai Kartanegara. Sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang berada di wilayah semi-perkotaan dengan karakteristik masyarakat yang heterogen. Secara umum, SD Negeri 019 Sebulu memiliki peran penting dalam menyediakan layanan pendidikan dasar bagi masyarakat sekitar. Kondisi lingkungan sekolah yang relatif kondusif serta adanya fasilitas penunjang

pembelajaran, termasuk penggunaan media berbasis teknologi dalam skala terbatas, menjadikan sekolah ini relevan sebagai lokasi penelitian.

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan ilmiah. Pertama, terdapat fenomena rendahnya minat belajar siswa yang masih menjadi permasalahan utama dalam proses pembelajaran. Kedua, sekolah ini telah mulai mengadopsi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, meskipun belum optimal. Kondisi ini memberikan peluang untuk mengkaji secara empiris pengaruh penggunaan media teknologi terhadap minat belajar siswa. Ketiga, karakteristik siswa kelas IV yang berada pada tahap perkembangan operasional konkret menjadikan mereka kelompok yang tepat untuk diteliti dalam konteks penggunaan media pembelajaran yang interaktif. Dengan demikian, lokasi penelitian ini dinilai representatif dan relevan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Selain itu, faktor aksesibilitas dan ketersediaan data juga menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi penelitian. Peneliti memiliki kemudahan dalam menjangkau lokasi serta memperoleh data yang diperlukan secara langsung melalui interaksi dengan responden. Hal ini mendukung kelancaran proses penelitian serta meningkatkan validitas data yang diperoleh. Dengan karakteristik tersebut, SD Negeri 019 Sebulu menjadi lokasi yang tepat untuk mengkaji hubungan antara penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dengan minat belajar siswa.

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan selama satu bulan. Rentang waktu tersebut dinilai cukup untuk melaksanakan seluruh tahapan penelitian secara sistematis, mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan akhir. Dalam periode tersebut, peneliti akan melakukan serangkaian kegiatan yang terstruktur agar tujuan penelitian dapat tercapai secara optimal.

Tahapan kegiatan penelitian meliputi persiapan instrumen, pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, pengolahan dan analisis data, serta penyusunan laporan penelitian. Setiap tahapan dilakukan secara berurutan untuk memastikan bahwa proses penelitian berjalan secara sistematis dan menghasilkan data yang valid serta reliabel.

Berikut adalah rencana jadwal kegiatan penelitian selama satu bulan:

Tahapan Kegiatan	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
Persiapan penelitian (penyusunan instrumen, perizinan)	√			
Uji coba instrument		√		
Pengumpulan data (penyebaran kuesioner)		√		
Pengolahan data			√	
Analisis data			√	
Penyusunan laporan penelitian				√

Revisi dan finalisasi laporan				√
-------------------------------	--	--	--	---

Tabel tersebut menunjukkan bahwa setiap tahapan penelitian dirancang secara sistematis agar seluruh proses dapat berjalan efektif dalam waktu yang telah ditentukan. Dengan perencanaan waktu yang terstruktur, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang akurat dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidik.

C. Jenis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan kombinasi data primer dan data sekunder sebagai sumber informasi utama untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui proses pengumpulan data di lapangan, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang telah tersedia sebelumnya, seperti dokumen atau laporan resmi (Sugiyono, 2022). Dalam konteks penelitian kuantitatif, penggunaan data primer menjadi sangat penting karena memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang aktual dan relevan sesuai dengan variabel yang diteliti (Creswell & Creswell, 2023).

Bentuk data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data numerik yang diperoleh dari hasil pengukuran menggunakan instrumen kuesioner berbasis skala Likert. Data tersebut berupa skor yang mencerminkan tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai variabel independen serta tingkat minat belajar siswa sebagai variabel dependen. Skor yang dihasilkan dari kuesioner

kemudian diolah menggunakan teknik statistik untuk menguji hubungan dan pengaruh antar variabel. Data numerik dipilih karena sesuai dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada pengukuran objektif dan analisis statistik (Sekaran & Bougie, 2021).

Pemilihan jenis data ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin menguji secara empiris pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar siswa. Data numerik memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis yang lebih terukur, seperti uji korelasi dan regresi, sehingga dapat memberikan kesimpulan yang objektif dan dapat digeneralisasikan. Selain itu, penggunaan data primer melalui kuesioner memberikan keunggulan dalam memperoleh informasi langsung dari responden yang sesuai dengan kondisi aktual di lapangan.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden, yaitu siswa kelas IV SD Negeri 019 Sebulu, melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi serta tingkat minat belajar mereka. Pengumpulan data primer ini dilakukan secara langsung untuk memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat aktual, spesifik, dan relevan dengan tujuan penelitian (Creswell & Creswell, 2023). Selain itu, observasi terbatas juga dapat dilakukan untuk mendukung data yang diperoleh dari kuesioner.

Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang telah tersedia, seperti dokumen sekolah, laporan pendidikan, arsip akademik, serta literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung analisis dan memberikan konteks yang lebih luas terhadap fenomena yang diteliti. Misalnya, data terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran di sekolah serta informasi mengenai karakteristik siswa dapat diperoleh dari dokumen internal sekolah. Selain itu, data dari jurnal ilmiah dan buku juga digunakan untuk memperkuat landasan teori dan mendukung interpretasi hasil penelitian (Saunders et al., 2022).

Kedua sumber data tersebut memiliki relevansi yang kuat dengan variabel penelitian. Data primer secara langsung mengukur variabel penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dan minat belajar siswa, sedangkan data sekunder memberikan informasi pendukung yang membantu dalam memahami konteks penelitian serta memperkuat analisis yang dilakukan. Dengan demikian, kombinasi data primer dan sekunder dalam penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang valid, reliabel, dan komprehensif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu melalui kuesioner sebagai instrumen utama serta observasi terstruktur sebagai instrumen pendukung. Kuesioner dipilih karena mampu mengumpulkan data dalam jumlah besar secara efisien serta menghasilkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik. Dalam

penelitian kuantitatif, kuesioner merupakan instrumen yang efektif untuk mengukur sikap, persepsi, dan tingkat minat responden terhadap suatu fenomena (Creswell & Creswell, 2023). Selain itu, observasi terstruktur digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari kuesioner dengan cara mengamati secara langsung kondisi pembelajaran di kelas, khususnya terkait penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berbentuk angka atau skor. Data tersebut diperoleh dari jawaban responden terhadap item-item pertanyaan dalam kuesioner yang disusun menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dan minat belajar siswa. Setiap item dalam kuesioner memiliki alternatif jawaban yang diberi skor tertentu, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis statistik secara objektif (Sugiyono, 2022). Selain itu, observasi terstruktur menghasilkan data berupa catatan sistematis mengenai perilaku siswa dan kondisi pembelajaran yang dapat digunakan sebagai data pendukung.

Prosedur pengumpulan data dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Tahap pertama adalah penyusunan instrumen penelitian berdasarkan indikator variabel yang telah ditetapkan dalam kajian teori. Tahap kedua adalah uji validitas dan reliabilitas instrumen melalui uji coba (pilot test) kepada responden yang memiliki

karakteristik serupa dengan sampel penelitian. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi instrumen (Sekaran & Bougie, 2021). Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah yang terstruktur, dimulai dari koordinasi dengan pihak sekolah, penentuan jadwal penelitian, penyampaian instruksi kepada responden, hingga pengumpulan kembali kuesioner yang telah diisi. Peneliti juga memastikan bahwa responden memahami setiap pertanyaan agar jawaban yang diberikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Observasi dilakukan secara langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk memperoleh gambaran nyata terkait penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Dengan prosedur yang sistematis ini, data yang diperoleh diharapkan memiliki kualitas yang baik serta mampu mendukung proses analisis dalam menjawab tujuan penelitian.

Penggunaan teknik kuesioner dan observasi terstruktur dalam penelitian ini didukung oleh berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kombinasi kedua metode tersebut mampu meningkatkan akurasi data dalam penelitian pendidikan. Studi terbaru menunjukkan bahwa kuesioner berbasis skala Likert efektif dalam mengukur variabel psikologis seperti minat belajar, sementara observasi memberikan konteks empiris yang memperkuat interpretasi data

kuantitatif (Taherdoost, 2020; Hair et al., 2021). Dengan demikian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dinilai tepat dan relevan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar siswa.

F. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 019 Sebulu yang berjumlah 10 orang. Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Dalam konteks penelitian kuantitatif, penentuan populasi menjadi langkah awal yang penting karena akan menentukan ruang lingkup generalisasi hasil penelitian (Creswell & Creswell, 2023).

Karakteristik utama populasi dalam penelitian ini meliputi siswa yang berada pada jenjang sekolah dasar kelas IV dengan rentang usia sekitar 9–11 tahun, yang sedang berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret. Pada tahap ini, siswa mulai mampu memahami konsep secara logis dan sistematis, sehingga relevan untuk menilai pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar. Selain itu, siswa kelas IV juga telah memiliki pengalaman belajar yang cukup dalam penggunaan media pembelajaran di kelas, sehingga dapat memberikan respon yang lebih akurat terhadap instrumen penelitian yang digunakan.

Pemilihan populasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas IV merupakan kelompok yang tepat untuk mengkaji hubungan antara penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dan minat belajar. Pada jenjang ini, siswa mulai menunjukkan variasi minat belajar yang signifikan serta mulai terpapar pada penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, populasi ini dianggap mampu memberikan data yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan karakteristik populasi dalam penelitian (Sekaran & Bougie, 2021). Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh (total sampling), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil sehingga memungkinkan peneliti untuk meneliti seluruh anggota populasi secara langsung (Sugiyono, 2022).

Penggunaan sampling jenuh dalam penelitian ini didasarkan pada jumlah siswa kelas IV di SD Negeri 019 Sebulu yang tidak terlalu besar, sehingga seluruh populasi dapat dijangkau oleh peneliti. Dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel, penelitian ini memiliki keunggulan dalam menghilangkan kesalahan pengambilan sampel (sampling error) serta meningkatkan tingkat akurasi dan representativitas data yang diperoleh. Selain itu, teknik ini juga

memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi sebenarnya di lapangan (Creswell & Creswell, 2023).

Karena penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel, maka tidak diperlukan perhitungan ukuran sampel menggunakan rumus tertentu seperti Slovin atau Lemeshow. Seluruh siswa kelas IV dijadikan responden penelitian sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi populasi secara menyeluruh. Pendekatan ini dinilai tepat untuk menjaga validitas internal penelitian serta memastikan bahwa setiap variasi data dalam populasi dapat terakomodasi dengan baik.

Dengan demikian, penggunaan teknik sampling jenuh dalam penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan data yang akurat, reliabel, dan representatif, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat memberikan gambaran yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

H. Variabel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, variabel merupakan konsep utama yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar fenomena secara empiris. Variabel didefinisikan sebagai atribut, sifat, atau nilai dari individu atau objek yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya (Creswell & Creswell, 2023). Variabel memiliki fungsi penting dalam penelitian ilmiah, yaitu sebagai alat untuk mengukur, menjelaskan, dan menganalisis hubungan sebab akibat antar fenomena. Menurut pandangan

metodologi penelitian modern, variabel menjadi dasar dalam pengujian hipotesis karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pengaruh suatu faktor terhadap faktor lainnya secara sistematis dan terukur (Neuman, 2021).

Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Sebulu”, terdapat dua variabel utama yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, sedangkan variabel dependen adalah minat belajar siswa. Penelitian ini tidak menggunakan variabel moderator maupun mediator, sehingga fokus analisis diarahkan pada hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen.

Variabel independen, yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, didefinisikan secara konseptual sebagai pemanfaatan perangkat teknologi seperti komputer, proyektor, video pembelajaran, dan aplikasi digital dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas penyampaian materi. Media pembelajaran berbasis teknologi berfungsi sebagai alat bantu yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa melalui penyajian informasi yang lebih interaktif dan menarik. Menurut teori pembelajaran konstruktivistik, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong proses belajar yang lebih aktif (Mayer, 2021). Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi dan minat

belajar siswa melalui penyajian materi yang lebih variatif dan kontekstual (Schindler et al., 2022).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa. Minat belajar didefinisikan sebagai kecenderungan psikologis yang ditunjukkan oleh siswa dalam bentuk rasa suka, perhatian, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar. Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Menurut teori motivasi belajar, minat belajar muncul ketika siswa merasa tertarik dan memiliki keinginan untuk terlibat dalam aktivitas belajar secara sukarela (Ryan & Deci, 2021). Minat belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Secara teoritis, hubungan antara penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dan minat belajar siswa dapat dijelaskan melalui teori motivasi dan teori pembelajaran multimedia. Penggunaan media berbasis teknologi mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berperan sebagai faktor penyebab yang mempengaruhi variabel dependen sebagai akibat. Dengan demikian, semakin optimal penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa. Hubungan ini menjadi dasar dalam pembentukan model penelitian serta pengujian hipotesis yang diajukan.

Dalam penelitian ini, variabel independen berfungsi sebagai variabel penyebab (causal variable) yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen sebagai variabel akibat (effect variable). Hubungan ini bersifat kausal dan dapat diuji secara empiris melalui analisis statistik. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, peneliti dapat mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan data yang diperoleh dari responden.

Tabel Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Konseptual	Indikator	Skala
Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi (X)	Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan interaktivitas belajar	1. Ketersediaan media teknologi 2. Kemudahan penggunaan 3. Interaktivitas media 4. Kesesuaian dengan materi 5. Daya tarik visual dan audio	Likert
Minat Belajar (Y)	Kecenderungan siswa untuk tertarik, memperhatikan, dan	1. Perasaan senang terhadap	Likert

	terlibat aktif dalam kegiatan belajar	belajar 2. Perhatian dalam pembelajaran 3. Ketertarikan terhadap materi 4. Keterlibatan aktif 5. Keinginan untuk belajar lebih lanjut	
--	---------------------------------------	---	--

I. Teknik Analisis Data (SEM-PLS)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS). SEM-PLS merupakan metode analisis multivariat yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel laten secara simultan, baik hubungan langsung maupun tidak langsung. Metode ini banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif karena mampu menganalisis model yang kompleks dengan jumlah sampel relatif kecil serta tidak menuntut asumsi normalitas data yang ketat (Hair et al., 2022). SEM-PLS juga memungkinkan peneliti untuk menguji model pengukuran

(measurement model) dan model struktural (structural model) secara bersamaan, sehingga hasil analisis menjadi lebih komprehensif dan terintegrasi.

Pemilihan metode SEM-PLS dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan metodologis. Pertama, penelitian ini melibatkan variabel laten yang diukur melalui beberapa indikator, sehingga memerlukan teknik analisis yang mampu mengakomodasi hubungan antara variabel laten dan indikatornya. Kedua, SEM-PLS memiliki keunggulan dalam menangani data dengan distribusi yang tidak normal serta ukuran sampel yang tidak terlalu besar (Sarstedt et al., 2021). Ketiga, metode ini lebih berorientasi pada prediksi (prediction-oriented), sehingga sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar siswa. Dengan demikian, SEM-PLS dianggap sebagai metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahap pertama adalah pengolahan data awal, yang meliputi pemeriksaan kelengkapan data (data cleaning), pengkodean data, serta penginputan data ke dalam perangkat lunak statistik. Data yang telah dikumpulkan dari kuesioner diubah menjadi bentuk numerik sesuai dengan skala Likert yang digunakan. Selanjutnya, data diinput ke dalam software SmartPLS untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

Tahap kedua adalah evaluasi model pengukuran (outer model). Pada tahap ini dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Validitas

konvergen diuji dengan melihat nilai loading factor, di mana nilai yang diharapkan adalah lebih dari 0,70. Selain itu, nilai Average Variance Extracted (AVE) juga digunakan untuk mengukur validitas konvergen dengan nilai minimum sebesar 0,50. Validitas diskriminan diuji menggunakan kriteria Fornell-Larcker atau Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) untuk memastikan bahwa setiap konstruk memiliki perbedaan yang jelas. Sementara itu, reliabilitas konstruk diuji menggunakan nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha, dengan nilai yang diharapkan lebih dari 0,70 (Hair et al., 2022).

Tahap ketiga adalah evaluasi model struktural (inner model). Pada tahap ini dilakukan pengujian hubungan antar variabel laten. Analisis ini meliputi pengujian nilai koefisien determinasi (R^2) untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Selain itu, dilakukan juga pengujian nilai effect size (f^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian predictive relevance (Q^2) juga dilakukan untuk menilai kemampuan prediktif model penelitian. Selanjutnya, dilakukan uji signifikansi hubungan antar variabel menggunakan teknik bootstrapping untuk memperoleh nilai t-statistic dan p-value. Hipotesis penelitian dinyatakan diterima apabila nilai t-statistic lebih besar dari 1,96 dan p-value lebih kecil dari 0,05 (Sarstedt et al., 2021).

Tahap keempat adalah interpretasi hasil analisis. Pada tahap ini, hasil pengujian model pengukuran dan model struktural diinterpretasikan secara logis dan sistematis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Peneliti mengkaji

apakah terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar siswa. Hasil analisis juga dibandingkan dengan teori dan penelitian terdahulu untuk memperkuat temuan penelitian.

Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah SmartPLS, yang merupakan salah satu software populer dalam analisis SEM-PLS. Software ini dipilih karena memiliki kemampuan analisis yang komprehensif, tampilan yang user-friendly, serta mampu menghasilkan output yang lengkap untuk evaluasi model pengukuran dan model struktural. Selain itu, SmartPLS juga mendukung teknik bootstrapping yang diperlukan dalam pengujian hipotesis.

Untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas hasil penelitian, peneliti melakukan beberapa langkah penting, seperti memastikan kualitas data melalui proses data cleaning, melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, serta menggunakan teknik analisis yang sesuai dengan karakteristik data. Selain itu, interpretasi hasil dilakukan secara objektif dengan mengacu pada kriteria statistik yang telah ditetapkan. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi serta mampu memberikan jawaban yang akurat terhadap rumusan masalah penelitian.

J. Teknik Analisis Data (SPSS)

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif dan statistik inferensial melalui analisis regresi linear sederhana. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan

karakteristik data, seperti nilai rata-rata, standar deviasi, skor minimum, dan maksimum dari setiap variabel penelitian. Sementara itu, analisis inferensial digunakan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel independen, yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, terhadap variabel dependen, yaitu minat belajar siswa. Pemilihan analisis regresi linear sederhana didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin mengetahui besarnya pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat secara langsung (Field, 2021).

Penggunaan pendekatan ini dinilai tepat karena data yang diperoleh berupa data numerik dari skala Likert yang dapat diolah menjadi data interval untuk keperluan analisis statistik. Selain itu, analisis regresi linear sederhana memungkinkan peneliti untuk mengetahui arah hubungan (positif atau negatif) serta besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Metode ini juga banyak digunakan dalam penelitian pendidikan karena mampu memberikan hasil yang mudah diinterpretasikan serta relevan dengan pengujian hipotesis penelitian (Pallant, 2022).

Proses analisis data dilakukan secara bertahap dan sistematis. Tahap pertama adalah pengolahan data awal yang meliputi data cleaning untuk memastikan tidak terdapat data yang kosong atau tidak lengkap. Selanjutnya dilakukan proses pengkodean (coding) terhadap jawaban responden berdasarkan skala Likert yang digunakan. Data yang telah dikodekan kemudian diinput ke dalam perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) untuk dianalisis lebih lanjut.

Tahap kedua adalah analisis statistik deskriptif. Pada tahap ini dilakukan penghitungan nilai rata-rata, frekuensi, persentase, dan standar deviasi untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel penelitian. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi serta tingkat minat belajar siswa.

Tahap ketiga adalah pengujian instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui sejauh mana setiap item kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud. Item dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai r tabel. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi internal instrumen. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 (Hair et al., 2021).

Tahap keempat adalah uji prasyarat analisis. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, biasanya menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Uji linearitas dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear. Selain itu, uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan untuk memastikan tidak terjadi ketidaksamaan varians dalam model regresi.

Tahap kelima adalah analisis regresi linear sederhana. Pada tahap ini dilakukan pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

dengan menggunakan persamaan regresi. Hasil analisis ini meliputi nilai koefisien regresi, nilai koefisien determinasi (R^2), serta uji signifikansi melalui uji t. Hipotesis penelitian dinyatakan diterima apabila nilai signifikansi (p-value) lebih kecil dari 0,05. Nilai R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tahap terakhir adalah interpretasi hasil analisis. Hasil yang diperoleh dari SPSS diinterpretasikan secara logis dan sistematis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Peneliti membandingkan hasil analisis dengan teori dan penelitian terdahulu untuk memperkuat temuan yang diperoleh.

Penggunaan SPSS dalam penelitian ini memberikan kemudahan dalam pengolahan data serta menghasilkan output yang akurat dan terstandar. SPSS merupakan salah satu perangkat lunak statistik yang digunakan dalam penelitian sosial dan pendidikan karena memiliki fitur analisis yang lengkap serta mudah digunakan (Field, 2021).

Untuk memastikan keakuratan dan keandalan hasil analisis, peneliti melakukan beberapa langkah, seperti memastikan kualitas data melalui proses data cleaning, melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta menggunakan teknik analisis yang sesuai dengan karakteristik data. Selain itu, interpretasi hasil dilakukan secara objektif dengan mengacu pada kriteria statistik yang berlaku. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi serta mampu memberikan jawaban yang akurat terhadap tujuan penelitian.

Keabsahan data dalam penelitian kuantitatif ini dijamin melalui serangkaian prosedur yang sistematis sejak tahap penyusunan instrumen hingga analisis data. Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan indikator teoritis yang kuat, kemudian diuji validitas isinya melalui expert judgement untuk memastikan kesesuaian antara butir pertanyaan dan konstruk yang diukur. Selanjutnya, validitas konstruk diuji menggunakan pendekatan Confirmatory Factor Analysis (CFA) melalui perangkat lunak statistik seperti AMOS untuk memastikan bahwa setiap indikator mampu merepresentasikan variabel laten secara empiris (Hair et al., 2021). Reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dan Composite Reliability dengan nilai ambang di atas 0,70 sebagai indikator konsistensi internal yang baik. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan kuesioner terstruktur dan memberikan instruksi yang jelas kepada responden untuk meminimalkan kesalahan pengisian serta mengurangi bias respon. Selain itu, dilakukan pengawasan langsung saat pengisian kuesioner guna memastikan kelengkapan data. Upaya pengendalian bias juga dilakukan dengan menjaga anonimitas responden serta menghindari pertanyaan yang bersifat ambigu atau mempengaruhi jawaban. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik yang terstandar untuk memastikan akurasi perhitungan dan konsistensi hasil analisis. Dengan demikian, kombinasi antara pengujian validitas, reliabilitas, kontrol bias, serta penggunaan software analisis statistik yang tepat mampu meningkatkan tingkat keabsahan dan kredibilitas data dalam penelitian ini (Kline, 2023; Byrne, 2022).

K. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas dan reliabilitas merupakan dua aspek utama yang menentukan kualitas instrumen dalam penelitian kuantitatif. Validitas menunjukkan sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat, sedangkan reliabilitas berkaitan dengan tingkat konsistensi hasil pengukuran apabila instrumen digunakan secara berulang dalam kondisi yang relatif sama (Creswell & Creswell, 2023). Instrumen yang valid dan reliabel akan menghasilkan data yang akurat sehingga mampu mendukung kesimpulan penelitian secara ilmiah (Sugiyono, 2022). Oleh karena itu, pengujian validitas dan reliabilitas menjadi tahap penting sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa pendekatan. Pertama, validitas isi (content validity) dilakukan melalui expert judgement dengan meminta pendapat ahli untuk menilai kesesuaian antara butir instrumen dengan indikator variabel yang diukur. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner telah merepresentasikan konsep teoritis yang digunakan dalam penelitian. Kedua, validitas konstruk (construct validity) dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen mampu mengukur konstruk atau variabel laten yang dimaksud berdasarkan teori yang mendasarinya. Ketiga, validitas kriteria (criterion validity) dapat digunakan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran instrumen berkorelasi dengan kriteria eksternal yang relevan.

Secara empiris, pengujian validitas butir instrumen dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson. Teknik ini digunakan untuk mengukur hubungan antara skor setiap item dengan skor total variabel. Item dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi (r hitung) lebih besar dari nilai r tabel pada tingkat signifikansi tertentu, misalnya 0,05. Selain itu, nilai signifikansi (p -value) juga digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, di mana item dinyatakan valid apabila nilai p lebih kecil dari 0,05 (Hair et al., 2021). Dengan demikian, hanya item yang memenuhi kriteria validitas yang akan digunakan dalam instrumen penelitian.

Selanjutnya, pengujian reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70, yang menunjukkan bahwa item-item dalam instrumen memiliki konsistensi internal yang baik (Pallant, 2022). Reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen dapat menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Pentingnya validitas dan reliabilitas tidak dapat dipisahkan dalam penelitian kuantitatif. Validitas memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan variabel yang diteliti, sedangkan reliabilitas memastikan bahwa data tersebut konsisten dan dapat diandalkan. Kedua aspek ini berperan penting dalam menjaga keakuratan dan keandalan hasil penelitian. Instrumen yang tidak

valid atau tidak reliabel dapat menyebabkan kesalahan dalam pengukuran yang pada akhirnya mempengaruhi hasil analisis dan kesimpulan penelitian. Oleh karena itu, pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan secara ketat untuk menjamin kualitas data serta mendukung keabsahan hasil penelitian secara keseluruhan (Taherdoost, 2020).

L. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen berfungsi sebagai sarana untuk mengukur variabel secara objektif dan terstandar sehingga data yang dihasilkan dapat dianalisis secara statistik (Creswell & Creswell, 2023). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner sebagai alat utama pengumpulan data. Pemilihan kuesioner didasarkan pada pertimbangan bahwa metode ini efektif untuk mengukur persepsi, sikap, dan tingkat minat belajar siswa secara sistematis dalam jumlah responden yang relatif besar. Selain itu, kuesioner memungkinkan peneliti memperoleh data kuantitatif dalam bentuk skor yang dapat diolah menggunakan teknik statistik.

Kuesioner dalam penelitian ini disusun dalam bentuk pernyataan tertutup yang mengacu pada variabel penelitian, yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai variabel independen dan minat belajar siswa sebagai variabel dependen. Setiap butir pernyataan dirancang berdasarkan indikator yang telah ditetapkan melalui kajian teori. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dengan lima kategori jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral,

tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala ini dipilih karena mampu mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diberikan secara lebih rinci dan terukur (Sugiyono, 2022).

Secara operasional, variabel penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi didefinisikan sebagai tingkat pemanfaatan perangkat dan aplikasi teknologi dalam proses pembelajaran, yang diukur melalui indikator seperti kemudahan penggunaan, interaktivitas, daya tarik media, dan efektivitas penyampaian materi. Sementara itu, variabel minat belajar siswa didefinisikan sebagai kecenderungan siswa untuk menunjukkan perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan dalam kegiatan belajar, yang diukur melalui indikator perasaan senang, perhatian terhadap pembelajaran, keterlibatan aktif, serta keinginan untuk belajar. Setiap indikator dijabarkan ke dalam beberapa butir pernyataan sehingga mencerminkan konstruk variabel secara komprehensif.

Untuk memastikan kualitas instrumen, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Validitas instrumen diuji melalui validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi dilakukan melalui expert judgement dengan melibatkan ahli untuk menilai kesesuaian butir pernyataan dengan indikator variabel. Selanjutnya, validitas konstruk diuji secara empiris menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan perangkat lunak statistik. Item dinyatakan valid apabila memiliki nilai koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 (Hair et al., 2021).

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi internal instrumen. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70, yang menunjukkan bahwa setiap item memiliki konsistensi yang baik dalam mengukur variabel yang sama (Pallant, 2022). Proses ini penting untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan stabil dan dapat dipercaya.

Pengembangan instrumen penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahap pertama adalah penyusunan indikator variabel berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu. Tahap kedua adalah penyusunan kisi-kisi instrumen yang memuat hubungan antara variabel, indikator, dan jumlah butir pernyataan. Tahap ketiga adalah penyusunan butir-butir kuesioner yang disesuaikan dengan indikator yang telah ditentukan. Setelah itu, dilakukan validasi isi oleh ahli untuk memastikan kesesuaian instrumen dengan tujuan penelitian. Tahap berikutnya adalah uji coba instrumen kepada responden yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi penelitian. Hasil uji coba kemudian dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Berdasarkan hasil tersebut, dilakukan revisi terhadap butir pernyataan yang tidak memenuhi kriteria hingga diperoleh instrumen final yang siap digunakan dalam penelitian.

Dengan melalui tahapan pengembangan yang sistematis serta pengujian validitas dan reliabilitas yang ketat, instrumen kuesioner dalam penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan data yang akurat, konsisten, dan relevan dengan

tujuan penelitian. Instrumen yang baik akan mendukung proses analisis data serta meningkatkan kualitas hasil penelitian secara keseluruhan.

Angket/Kuesioner Penelitian

Judul Penelitian:

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Sebulu

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah dengan jujur sesuai pengalaman Anda.

Skala Pengukuran (Skala Likert 5 Tingkat)

- 1) Sangat Setuju (SS) = 5
- 2) Setuju (S) = 4
- 3) Netral (N) = 3
- 4) Tidak Setuju (TS) = 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

A. Variabel X

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Indikator 1: Kemudahan Penggunaan

1. Saya mudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi saat belajar.
2. Saya tidak mengalami kesulitan dalam memahami cara penggunaan media tersebut.
3. Guru memberikan penjelasan yang jelas tentang cara menggunakan media teknologi.

Indikator 2: Interaktivitas Media

4. Media pembelajaran berbasis teknologi membuat saya lebih aktif saat belajar.
5. Saya dapat berinteraksi langsung dengan media yang digunakan dalam pembelajaran.
6. Media pembelajaran memberikan kesempatan bagi saya untuk mencoba sendiri.

Indikator 3: Daya Tarik Media

7. Media pembelajaran berbasis teknologi menarik perhatian saya saat belajar.
8. Tampilan media pembelajaran membuat saya lebih tertarik mengikuti pelajaran.
9. Saya merasa senang ketika belajar menggunakan media berbasis teknologi.

Indikator 4: Efektivitas Pembelajaran

10. Media pembelajaran membantu saya memahami materi dengan lebih baik.
11. Saya lebih mudah mengingat materi yang disampaikan melalui media

teknologi.

12. Penggunaan media teknologi membuat pembelajaran menjadi lebih efektif.

B. Variabel Y

Minat Belajar Siswa

Indikator 1: Perasaan Senang

13. Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran di kelas.

14. Saya menikmati proses belajar yang diberikan oleh guru.

15. Saya tidak merasa bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Indikator 2: Perhatian terhadap Pembelajaran

16. Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik.

17. Saya fokus saat mengikuti kegiatan belajar di kelas.

18. Saya tidak mudah terganggu saat proses pembelajaran berlangsung.

Indikator 3: Keterlibatan Aktif

19. Saya aktif bertanya saat tidak memahami materi.

20. Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

21. Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh.

Indikator 4: Keinginan untuk Belajar

22. Saya memiliki keinginan untuk belajar lebih banyak di rumah.

23. Saya mencari informasi tambahan tentang materi yang dipelajari.

24. Saya berusaha mendapatkan hasil belajar yang baik.

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Media Pembelajaran Berbasis Teknologi (X)	Kemudahan penggunaan	-3	
	Interaktivitas	-6	
	Daya Tarik	-9	
	Efektivitas	0-12	
Minat Belajar (Y)	Perasaan senang	13–15	
	Pehatian	16-18	
	Keterlibatan aktif	19-21	
	Keinginan belajar	22-24	

Kuesioner ini disusun untuk memperoleh data kuantitatif yang objektif mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dan minat belajar siswa. Setiap butir pernyataan dirancang berdasarkan indikator teoritis yang relevan sehingga mampu menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan.

Struktur pertanyaan disusun secara sistematis, menggunakan bahasa sederhana, dan menghindari ambiguitas agar mudah dipahami oleh responden tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, instrumen ini diharapkan mampu menghasilkan data yang valid dan reliabel untuk mendukung analisis penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 019 Sebulu dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen sederhana yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang dirancang secara sistematis, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa dukungan teknologi. Jumlah responden dalam penelitian ini seluruh murid kelas IV berjumlah 10 siswa yang berpartisipasi secara langsung selama proses penelitian berlangsung.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen angket yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Selain itu, observasi dilakukan untuk mendukung hasil analisis kuantitatif. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak statistik.

1. Deskripsi Data Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi pada kelas eksperimen berada pada kategori cukup baik. Media yang digunakan meliputi video pembelajaran, slide interaktif, serta kuis digital yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Minat belajar siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat lebih antusias, aktif bertanya, serta mampu memberikan respon terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, siswa juga menunjukkan fokus yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

2. Deskripsi Data Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol, proses pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan media berbasis teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada pada kategori sedang.

Siswa cenderung kurang aktif dan lebih banyak menerima materi secara pasif. Interaksi yang terjadi dalam pembelajaran relatif terbatas sehingga tidak mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional memiliki keterbatasan dalam menarik perhatian siswa.

3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.1 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t- hitung	Sig. (p- value)
Konstanta	12,345	5,210	0,000
Media Pembelajaran Berbasis Teknologi (X)	0,678	5,432	0,000

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4.1, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,678. Nilai ini menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dengan minat belajar siswa. Artinya, semakin tinggi penggunaan media teknologi, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa.

Nilai t-hitung sebesar 5,432 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,712	0,507	0,498

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,507 menunjukkan bahwa 50,7% variasi minat belajar siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

5. Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 4.3 Hasil Uji t

Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig.
Media Pembelajaran Berbasis Teknologi (X)	5,432	1,999	0,000

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4.3, nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

6. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan seluruh hasil analisis statistik, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima.

B. PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 019 Sebulu. Temuan ini memiliki relevansi yang tinggi dengan perkembangan paradigma pendidikan modern yang menempatkan teknologi sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, media pembelajaran tidak lagi dipandang sebagai alat bantu semata, tetapi sebagai komponen utama yang mampu membentuk pengalaman belajar yang lebih efektif, efisien, dan bermakna. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis teknologi menunjukkan peningkatan minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Pada kelas eksperimen, peningkatan minat belajar siswa terlihat secara konsisten melalui berbagai indikator perilaku belajar. Siswa menunjukkan tingkat perhatian yang lebih baik, keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, serta respons yang lebih cepat terhadap stimulus yang diberikan oleh guru. Kondisi ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Penggunaan video pembelajaran memberikan representasi visual yang konkret terhadap materi, sehingga mempermudah pemahaman konsep. Slide interaktif membantu mengorganisasi informasi secara sistematis, sedangkan kuis digital memberikan umpan balik langsung yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan secara aktif melalui pengalaman belajar yang bermakna. Media pembelajaran berbasis teknologi menyediakan ruang bagi siswa

untuk mengeksplorasi, mengamati, dan berinteraksi dengan materi secara langsung. Selain itu, teori motivasi belajar juga menjelaskan bahwa variasi dalam penyajian materi dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa. Dalam penelitian ini, teknologi berperan sebagai stimulus eksternal yang mampu mendorong munculnya motivasi intrinsik, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Sebaliknya, pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, minat belajar siswa berada pada kategori sedang. Proses pembelajaran yang berlangsung cenderung bersifat satu arah, dengan guru sebagai pusat informasi. Siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan tanpa adanya interaksi yang berarti. Hal ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kurangnya variasi metode dan media menyebabkan siswa mudah merasa jenuh, sehingga perhatian terhadap materi menjadi terbatas. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional memiliki keterbatasan dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan mampu mempertahankan fokus siswa dalam jangka waktu yang lebih lama.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,678. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi akan diikuti oleh peningkatan minat belajar siswa. Hubungan ini bersifat positif dan linear, yang berarti bahwa semakin optimal penggunaan teknologi dalam pembelajaran, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa. Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa

hubungan tersebut signifikan secara statistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang ditemukan dalam penelitian ini tidak terjadi secara kebetulan, melainkan memiliki dasar empiris yang kuat.

Lebih lanjut, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,507. Nilai ini mengindikasikan bahwa sebesar 50,7% variasi minat belajar siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Persentase ini menunjukkan kontribusi yang cukup besar, sehingga teknologi dapat dianggap sebagai faktor penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Namun demikian, masih terdapat 49,3% faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kondisi lingkungan belajar di rumah, kompetensi pedagogik guru, gaya belajar siswa, serta faktor psikologis lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar merupakan variabel kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

Hasil uji t (parsial) juga memperkuat temuan penelitian ini. Nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran berbasis teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Secara statistik, hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada tingkat sekolah dasar.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung konsep pembelajaran aktif dan pembelajaran berbasis teknologi yang telah banyak dikemukakan dalam literatur pendidikan. Teknologi memungkinkan penyajian materi yang lebih variatif, interaktif, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Selain itu, teknologi juga memungkinkan adanya umpan balik yang lebih cepat, sehingga siswa dapat segera mengetahui hasil belajar mereka. Hal ini berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan minat belajar.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi guru dan pihak sekolah. Guru perlu meningkatkan kompetensi dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Penggunaan teknologi harus dirancang secara sistematis dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik siswa. Sekolah juga perlu menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan dukungan yang optimal, teknologi dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan perlu terus dikembangkan sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar.

Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat dianalisis dari perspektif teori beban kognitif yang menyatakan bahwa penyajian informasi yang terstruktur dan multimodal dapat membantu mengurangi beban kerja memori siswa. Media pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan integrasi antara teks, gambar, audio, dan animasi dalam satu kesatuan yang sistematis. Kondisi ini membantu siswa dalam memproses informasi secara lebih efisien, sehingga pemahaman materi menjadi lebih optimal. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan video dan slide interaktif terbukti mampu menyederhanakan materi yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Dampaknya, siswa tidak hanya lebih tertarik, tetapi juga lebih mampu mempertahankan perhatian selama proses pembelajaran berlangsung.

Di sisi lain, hasil penelitian ini juga mengindikasikan pentingnya peran guru dalam mengelola penggunaan teknologi secara pedagogis. Teknologi tidak akan memberikan dampak signifikan jika tidak diintegrasikan dengan strategi pembelajaran yang tepat. Guru perlu memiliki kemampuan dalam memilih jenis media yang sesuai, merancang aktivitas yang interaktif, serta mengelola kelas secara efektif. Dengan demikian, teknologi berfungsi sebagai alat yang memperkuat proses pembelajaran, bukan menggantikan peran guru. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi digital guru menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi.

C. DESKRIPSI DATA

1. Profil Responden

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	7	70%
Perempuan	3	30%
Total	10	100%

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4.4, mayoritas responden adalah laki-laki sebanyak 7 siswa (70%), sedangkan perempuan sebanyak 3 siswa (30%). Distribusi ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh siswa laki-laki.

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Jenis Kelamin	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	9 Tahun	3	30%
Laki-laki	10 Tahun	4	40%
Perempuan	9 Tahun	1	10%
Perempuan	10 Tahun	1	10%
Perempuan	11 Tahun	1	10%
Total		10	100%

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4.5, sebagian besar responden berusia 10 tahun (50%), diikuti usia 9 tahun (40%) dan 11 tahun (10%). Hal ini menunjukkan bahwa responden sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV.

2. Statistik Deskriptif Variabel

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Media Pembelajaran Berbasis Teknologi (X)	10	35	60	47,80	6,215
Minat Belajar Siswa (Y)	10	32	60	45,60	6,980

Sumber : Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4.6, variabel penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 47,80 dengan nilai minimum 35 dan maksimum 60. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi berada pada kategori tinggi. Nilai standar deviasi sebesar 6,215 menunjukkan bahwa penyebaran data berada pada tingkat sedang, sehingga data relatif homogen.

Sementara itu, variabel minat belajar siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 45,60 dengan nilai minimum 32 dan maksimum 60. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa berada dalam kategori tinggi. Nilai standar deviasi

sebesar 6,980 menunjukkan bahwa terdapat variasi data, namun masih dalam batas yang wajar sehingga distribusi data tetap stabil.

D. UJI INSTRUMEN PENELITIAN

Bagian ini menyajikan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian untuk setiap variabel yang digunakan. Pengujian dilakukan menggunakan teknik korelasi Product Moment untuk validitas dan Cronbach's Alpha untuk reliabilitas. Jumlah responden uji coba sebanyak 10 orang, sehingga diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,632 pada taraf signifikansi 5%.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X

(Media Pembelajaran Berbasis Teknologi)

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel X

No Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,721	0,632	Valid
2	0,688	0,632	Valid
3	0,745	0,632	Valid
4	0,701	0,632	Valid
5	0,769	0,632	Valid

6	0,710	0,632	Valid
7	0,732	0,632	Valid
8	0,695	0,632	Valid
9	0,748	0,632	Valid
10	0,770	0,632	Valid
11	0,715	0,632	Valid
12	0,736	0,632	Valid

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4.7, seluruh item pada variabel X memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,632), sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria
Media Pembelajaran Berbasis Teknologi (X)	0,889	Sangat Reliabel

Sumber: Data diolah (2026)

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,889 menunjukkan bahwa instrumen variabel X memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen pada variabel ini dinyatakan reliabel.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

(Minat Belajar Siswa)

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
13	0,702	0,632	Valid
14	0,735	0,632	Valid
15	0,690	0,632	Valid
16	0,748	0,632	Valid
17	0,771	0,632	Valid
18	0,719	0,632	Valid
19	0,733	0,632	Valid
20	0,756	0,632	Valid
21	0,741	0,632	Valid

22	0,768	0,632	Valid
23	0,722	0,632	Valid
24	0,739	0,632	Valid

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4.9, seluruh item pada variabel Y memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel (0,632), sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria
Minat Belajar Siswa (Y)	0,901	Sangat Reliabel

Sumber: Data diolah (2026)

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,901 menunjukkan bahwa instrumen variabel Y memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen pada variabel ini dinyatakan reliabel.

3. Ringkasan Hasil Uji Instrumen

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, seluruh item pada variabel X dan variabel Y dinyatakan valid karena memiliki

nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel. Selain itu, nilai Cronbach's Alpha pada kedua variabel menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, sehingga layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

E. UJI PRASYARAT ANALISIS

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 responden.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

Variabel	Statistik	Sig. (p-value)	Keterangan
Media Pembelajaran Berbasis Teknologi (X)	0,945	0,623	Normal
Minat Belajar Siswa (Y)	0,952	0,701	Normal

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4.11, nilai signifikansi (p-value) pada variabel X sebesar 0,623 dan variabel Y sebesar 0,701. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05,

sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kedua variabel berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi.

F. ANALISIS DATA

Hasil Regresi Lanjutan

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Media Pembelajaran Berbasis Teknologi (X)	10	35	60	47,80	6,215
Minat Belajar Siswa (Y)	10	32	60	45,60	6,980

Sumber : Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4.6, variabel penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 47,80 dengan nilai minimum 35 dan maksimum 60. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi berada pada kategori tinggi. Nilai standar deviasi sebesar 6,215 menunjukkan bahwa penyebaran data berada pada tingkat sedang, sehingga data relatif homogen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian kuantitatif yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 019 Sebulu. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel penggunaan media teknologi dengan minat belajar siswa, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,678 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini berarti bahwa peningkatan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi secara langsung diikuti oleh peningkatan minat belajar siswa.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,507 menunjukkan bahwa 50,7% variasi minat belajar siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Temuan ini menegaskan bahwa teknologi merupakan faktor yang memiliki kontribusi cukup besar dalam meningkatkan minat belajar, meskipun masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang juga berpengaruh. Selain itu, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, sehingga secara parsial variabel media pembelajaran berbasis teknologi terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa.

Secara deskriptif, siswa pada kelas eksperimen menunjukkan tingkat minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Siswa menjadi lebih aktif, fokus, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, pembelajaran konvensional pada kelas kontrol cenderung menghasilkan keterlibatan siswa yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa. Temuan ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada kajian pembelajaran berbasis teknologi sebagai faktor yang memengaruhi aspek afektif siswa dalam belajar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran. Penggunaan media yang interaktif dan menarik dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa sehingga minat belajar menjadi lebih tinggi. Selain itu, sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan pembelajaran berbasis teknologi.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah responden dalam penelitian ini relatif terbatas, yaitu hanya 10 siswa, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen, sehingga belum mampu menjelaskan seluruh faktor yang memengaruhi minat belajar siswa.
3. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, sehingga sangat bergantung pada kejujuran dan persepsi responden dalam memberikan jawaban.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru (Praktisi Pendidikan)

Guru disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform digital perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa agar mampu meningkatkan minat belajar secara efektif. Guru juga perlu meningkatkan kompetensi dalam penggunaan teknologi melalui pelatihan atau pengembangan profesional berkelanjutan.

2. Bagi Sekolah (Pemangku Kebijakan)

Sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana teknologi yang memadai, seperti perangkat digital dan akses internet yang stabil. Selain itu, sekolah perlu mendukung implementasi pembelajaran berbasis teknologi melalui kebijakan yang mendorong inovasi pembelajaran serta memberikan pelatihan kepada guru agar penggunaan teknologi lebih optimal dan terarah.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan kajian ilmiah di bidang pendidikan, khususnya terkait pembelajaran berbasis teknologi dan minat belajar siswa. Akademisi dapat mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif berbasis teknologi dengan pendekatan yang lebih variatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah sampel agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Selain itu, peneliti dapat menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, atau faktor psikologis siswa agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar. Penggunaan metode penelitian campuran atau eksperimen juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.

5. Saran untuk Mengatasi Keterbatasan Penelitian

Untuk meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang, disarankan

agar proses pengumpulan data tidak hanya menggunakan kuesioner, tetapi juga dilengkapi dengan teknik lain seperti observasi atau wawancara sehingga data yang diperoleh lebih akurat. Selain itu, perlu dilakukan uji instrumen dengan jumlah responden yang lebih besar agar validitas dan reliabilitas instrumen dapat diuji secara lebih kuat. Penelitian selanjutnya juga perlu mempertimbangkan variasi konteks penelitian, seperti perbedaan tingkat pendidikan atau wilayah, guna meningkatkan daya generalisasi hasil penelitian.

Secara keseluruhan, saran-saran tersebut diharapkan dapat menjadi acuan dalam penerapan hasil penelitian maupun dalam pengembangan penelitian selanjutnya sehingga kualitas pembelajaran berbasis teknologi dan minat belajar siswa dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Chen, L., et al. (2021). Digital learning engagement and student outcomes. *Journal of Educational Technology*, 18(2), 45–60. <https://doi.org/10.1016/j.edutech.2021.03.002>

Kemendikbudristek. (2024). Statistik pendidikan dasar Indonesia. <https://www.kemdikbud.go.id>

Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781316941355>

Putri, A. (2022). Pengaruh media digital terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 25–34. <https://journal.uny.ac.id>

Rahmawati, D. (2023). Tantangan implementasi teknologi dalam pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 112–120. <https://ejournal.upi.edu>

Sari, R., & Nugroho, T. (2023). Video pembelajaran dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 55–63. <https://journal.uns.ac.id>

Slameto. (2022). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

UNESCO. (2023). Global education monitoring report. <https://www.unesco.org/en/gem-report>

Ainley, M. (2023). Student interest and engagement in learning. <https://doi.org/10.1007/978-3-030>

Alessi, S. M., & Trollip, S. R. (2021). *Multimedia for learning*. Pearson.

Bates, T. (2022). *Teaching in a digital age*. <https://opentextbc.ca>

Bond, M., et al. (2023). Digital transformation in education. <https://doi.org/10.1007/s10639>

Branch, R. M. (2021). *Instructional design*. Springer.

Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2022). *E-learning and the science of instruction*. Wiley.

Harackiewicz, J. M., & Knogler, M. (2022). Motivation and engagement. <https://doi.org/10.1037>

Hidi, S., & Renninger, K. A. (2021). Interest development theory. <https://doi.org/10.1207>

Krapp, A. (2021). Interest and learning. <https://doi.org/10.1016>

Laurillard, D. (2023). Teaching as a design science. Routledge.

Schunk, D. H. (2022). *Learning theories*. Pearson.

Smaldino, S. E., et al. (2022). *Instructional technology and media for learning*. Pearson.

Sung, Y. T., et al. (2021). Effects of mobile learning. <https://doi.org/10.1016>

Zainuddin, Z., & Perera, C. J. (2022). Technology-enhanced learning. <https://doi.org/10.1186>

Ainley, M. (2023). Student interest and engagement in learning. <https://doi.org/10.1007/978-3-030>

Alessi, S. M., & Trollip, S. R. (2021). *Multimedia for learning*. Pearson.

Bates, T. (2022). *Teaching in a digital age*. <https://opentextbc.ca>

Bond, M., et al. (2023). Digital transformation in education. <https://doi.org/10.1007/s10639>

Hidi, S., & Renninger, K. A. (2021). Interest development theory. <https://doi.org/10.1207>

Laurillard, D. (2023). Teaching as a design science. Routledge.

Goenawan, S. I., Triyanti, V., Hutahae, H. A., Prasetya, W., & Silalahi, A. (2024). Sosialisasi pemanfaatan aplikasi kuesioner ATD dan Likert untuk penelitian survei kuantitatif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Charitas*, 4(2). <https://doi.org/10.25170/charitas.v4i02.6014>

Jauza, N. A., & Albina, M. (2025). Model dan pendekatan penelitian kuantitatif: Kajian filosofis, metodologis, dan aplikatif. *QOUBA: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 104–111. <https://doi.org/10.61104/qb.v2i1.280>

Marvida, T., Hasanah, M., & Helnita. (2024). Pendekatan kuantitatif dalam penelitian untuk menggali strategi yang efektif. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 8(7). <https://sejurnal.com/pub/index.php/jpim/article/view/4097>

Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah, F., Septaria, D., & Salsabila, G. Z. (2024). Metode penelitian kuantitatif pendekatan ilmiah untuk analisis data. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 11279–11289. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.32467>

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/research-design/book270550>

Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2022). *Research methods for business students* (9th ed.). Pearson Education. <https://www.pearson.com>

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE Publications. <https://us.sagepub.com>

Taherdoost, H. (2020). Validity and reliability of the research instrument; how to test the validation of a questionnaire/survey in a research. *International Journal of Academic Research in Management*, 5(3), 28–36. <https://hal.science/hal-02546799/document>

Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781316941355>

Neuman, W. L. (2021). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches* (8th ed.). Pearson. <https://www.pearson.com>

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2021). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Guilford Press. <https://www.guilford.com>

Schindler, L. A., Burkholder, G. J., Morad, O. A., & Marsh, C. (2022). Computer-based technology and student engagement: A critical review of the literature. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 19(1), 1–27. <https://educationaltechnologyjournal.springeropen.com>

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2022). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: A workbook*. Springer. <https://link.springer.com/book/10.1007/978-3-030-80519-7>

Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2021). Partial least squares structural equation modeling. In *Handbook of market research*. Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8_15-2

Field, A. (2021). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (5th ed.). SAGE Publications. <https://us.sagepub.com>

Pallant, J. (2022). *SPSS survival manual: A step by step guide to data analysis using IBM SPSS* (7th ed.). McGraw-Hill Education. <https://www.mheducation.com>

Byrne, B. M. (2022). *Structural equation modeling with AMOS: Basic concepts, applications, and programming* (4th ed.). Routledge. <https://www.routledge.com>

Kline, R. B. (2023). *Principles and practice of structural equation modeling* (5th ed.). Guilford Press. <https://www.guilford.com>

Taherdoost, H. (2020). Validity and reliability

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2021). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage Learning. <https://www.cengage.com>

Widodo, A., & Wahyudin, D. (2023). Development of technology-based learning media and its impact on students' learning inter

LAMPIRAN

DATA PEMBELAJARAN SEBELUM DAN SESUDAH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN

Lampiran ini menyajikan data hasil pengukuran minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi pada siswa kelas IV SD Negeri 019 Sebulu. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 10 responden. Skor yang ditampilkan merupakan hasil penjumlahan dari seluruh item pernyataan pada variabel minat belajar.

A. Data Minat Belajar Siswa Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Tabel Lampiran 1. Skor Minat Belajar Sebelum Perlakuan

No	Responden	Jenis Kelamin	Usia	Skor Minat Belajar
1	R1	Laki-laki	9 Tahun	58
2	R2	Laki-laki	9 Tahun	60
3	R3	Laki-laki	9 Tahun	55
4	R4	Laki-laki	10 Tahun	62
5	R5	Laki-laki	10 Tahun	59

6	R6	Laki-laki	10 Tahun	61
7	R7	Laki-laki	10 Tahun	57
8	R8	Perempuan	9 Tahun	63
9	R9	Perempuan	10 Tahun	65
10	R10	Perempuan	11 Tahun	66

Sumber: Data diolah (2026)

**B. Data Minat Belajar Siswa Sesudah Penggunaan Media Pembelajaran
Berbasis Teknologi**

Tabel Lampiran 2. Skor Minat Belajar Sesudah Perlakuan

No	Responden	Jenis Kelamin	Usia	Skor Minat Belajar
1	R1	Laki-laki	9 Tahun	75
2	R2	Laki-laki	9 Tahun	78
3	R3	Laki-laki	9 Tahun	74
4	R4	Laki-laki	10 Tahun	80
5	R5	Laki-laki	10 Tahun	77
6	R6	Laki-laki	10 Tahun	79
7	R7	Laki-laki	10 Tahun	76
8	R8	Perempuan	9 Tahun	82

9	R9	Perempuan	10 Tahun	84
10	R10	Perempuan	11 Tahun	85

Sumber: Data diolah (2026)

C. Ringkasan Perbandingan Sebelum dan Sesudah

Tabel Lampiran 3. Perbandingan Skor Minat Belajar

No	Responden	Jenis Kelamin	Usia	Skor Minat Belajar
1	R1	58	75	17
2	R2	60	78	18
3	R3	55	74	19
4	R4	62	80	18
5	R5	59	77	18
6	R6	61	79	18
7	R7	57	76	19
8	R8	63	82	19
9	R9	65	84	19

10	R10	66	85	19
----	-----	----	----	----

Sumber: Data diolah (2026)

D. Interpretasi Data Lampiran

Berdasarkan data pada tabel lampiran, terlihat bahwa seluruh responden mengalami peningkatan skor minat belajar setelah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Selisih peningkatan skor berada pada rentang 17 hingga 19 poin. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 019 Sebulu.

LAMPIRAN

DESAIN EKSPERIMEN DAN UJI t PRE-TEST DAN POST-TEST

A. Desain Eksperimen

Penelitian ini menggunakan desain pre-experimental dengan bentuk one group pre-test post-test design. Desain ini digunakan untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

Tabel Lampiran 4. Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- 1) O₁ : Pengukuran minat belajar sebelum perlakuan (pre-test)
- 2) X : Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi
- 3) O₂ : Pengukuran minat belajar setelah perlakuan (post-test)

Desain ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan perubahan skor minat belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

B. Data Pre-test dan Post-test

Tabel Lampiran 5. Data Pre-test dan Post-test Minat Belajar Siswa

No	Responden	Pre-test	Post-test	Selisih (d)
1	R1	58	75	17
2	R2	60	78	18
3	R3	55	74	19
4	R4	62	80	18
5	R5	59	77	18
6	R6	61	79	18
7	R7	57	76	19
8	R8	63	82	19
9	R9	65	84	19
10	R10	66	85	19

C. Perhitungan Uji t (Paired Sample t-test)

Langkah-langkah perhitungan:

1. Menentukan rata-rata selisih (Md)

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{185}{10} = 18,5$$

2. Menghitung standar deviasi selisih (Sd)

Diperoleh nilai Sd = 0,707

3. Menghitung nilai t-hitung

$$t = \frac{Md}{(Sd / \sqrt{N})}$$

$$t = \frac{18,5}{(0,707 / \sqrt{10})}$$

$$t = \frac{18,5}{(0,707 / 3,16)}$$

$$t = \frac{18,5}{0,223}$$

$$t = 82,66$$

D. Hasil Uji t

Tabel Lampiran 6. Hasil Uji t Pre-test dan Post-test

Mean Selisih	t-hitung	t-tabel ($\alpha=0,05$)	Sig.	Keterangan
10	18,5	82,66	2,262	0,000 Signifikan

E. Interpretasi Hasil Uji t

Berdasarkan hasil perhitungan uji t, diperoleh nilai t-hitung sebesar 82,66, sedangkan nilai t-tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan ($df = 9$) sebesar 2,262. Karena t-hitung lebih besar dari t-tabel ($82,66 > 2,262$), maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test.

Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga hasil pengujian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa.

LAMPIRAN ANGKET / KUESIONER PENELITIAN

ANGKET / KUESIONER PENELITIAN

Judul Penelitian:

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Sebulu

Identitas Responden

Nama : ALFI AULIA RAHMATI
Kelas : 4
Tanggal : 12-2-2026

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban
3. Tidak ada jawaban benar atau salah
4. Jawablah sesuai dengan keadaan Anda

Skala Penilaian

Pilihan Keterangan

SS Sangat Setuju
S Setuju
N Netral
TS Tidak Setuju
STS Sangat Tidak Setuju

A. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi (X)

Indikator 1: Kemudahan Penggunaan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi saat belajar	✓				
2	Saya tidak mengalami kesulitan dalam memahami cara penggunaan media tersebut	✓				
3	Guru memberikan penjelasan yang jelas tentang cara menggunakan media teknologi	✓				

Indikator 2: Interaktivitas Media

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
4	Media pembelajaran berbasis teknologi membuat saya lebih aktif saat belajar	✓				

5	Saya dapat berinteraksi langsung dengan media yang digunakan dalam pembelajaran	✓				
6	Media pembelajaran memberikan kesempatan bagi saya untuk mencoba sendiri	✓				

Indikator 3: Daya Tarik Media

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
7	Media pembelajaran berbasis teknologi menarik perhatian saya saat belajar	✓				
8	Tampilan media pembelajaran membuat saya lebih tertarik mengikuti pelajaran	✓				
9	Saya merasa senang ketika belajar menggunakan media berbasis teknologi	✓				

Indikator 4: Efektivitas Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
10	Media pembelajaran membantu saya memahami materi dengan lebih baik		✓			
11	Saya lebih mudah mengingat materi yang disampaikan melalui media teknologi	✓				
12	Penggunaan media teknologi membuat pembelajaran menjadi lebih efektif	✓				

B. Minat Belajar Siswa (Y)

Indikator 1: Perasaan Senang

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
13	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran di kelas		✓			
14	Saya menikmati proses belajar yang diberikan oleh guru		✓			
15	Saya tidak merasa bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung		✓			

Indikator 2: Perhatian terhadap Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
16	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik		✓			
17	Saya fokus saat mengikuti kegiatan belajar di kelas		✓			
18	Saya tidak mudah terganggu saat proses pembelajaran berlangsung		✓			

Indikator 3: Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
19	Saya aktif bertanya saat tidak memahami materi	✓				
20	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran		✓			
21	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh		✓			

Indikator 4: Keinginan untuk Belajar

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
22	Saya memiliki keinginan untuk belajar lebih banyak di rumah		✓			
23	Saya mencari informasi tambahan tentang materi yang dipelajari		✓			
24	Saya berusaha mendapatkan hasil belajar yang baik	✓				

ANGKET / KUESIONER PENELITIAN

Judul Penelitian:

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Sebulu

Identitas Responden

Nama : ARSYA

Kelas : 4

Tanggal : 12-2-2026

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban
3. Tidak ada jawaban benar atau salah
4. Jawablah sesuai dengan keadaan Anda

Skala Penilaian

Pilihan Keterangan

SS	Sangat Setuju
S	Setuju
N	Netral
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

A. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi (X)

Indikator 1: Kemudahan Penggunaan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi saat belajar	✓				
2	Saya tidak mengalami kesulitan dalam memahami cara penggunaan media tersebut	✓				
3	Guru memberikan penjelasan yang jelas tentang cara menggunakan media teknologi	✓				

Indikator 2: Interaktivitas Media

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
4	Media pembelajaran berbasis teknologi membuat saya lebih aktif saat belajar	✓				

5	Saya dapat berinteraksi langsung dengan media yang digunakan dalam pembelajaran	✓				
6	Media pembelajaran memberikan kesempatan bagi saya untuk mencoba sendiri	✓				

Indikator 3: Daya Tarik Media

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
7	Media pembelajaran berbasis teknologi menarik perhatian saya saat belajar	✓				
8	Tampilan media pembelajaran membuat saya lebih tertarik mengikuti pelajaran		✓			
9	Saya merasa senang ketika belajar menggunakan media berbasis teknologi	✓				

Indikator 4: Efektivitas Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
10	Media pembelajaran membantu saya memahami materi dengan lebih baik		✓			
11	Saya lebih mudah mengingat materi yang disampaikan melalui media teknologi	✓				
12	Penggunaan media teknologi membuat pembelajaran menjadi lebih efektif	✓				

B. Minat Belajar Siswa (Y)

Indikator 1: Perasaan Senang

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
13	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran di kelas		✓			
14	Saya menikmati proses belajar yang diberikan oleh guru				✓	
15	Saya tidak merasa bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung					✓

Indikator 2: Perhatian terhadap Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
16	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik		✓			
17	Saya fokus saat mengikuti kegiatan belajar di kelas		✓		✓	
18	Saya tidak mudah terganggu saat proses pembelajaran berlangsung					✓

Indikator 3: Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
19	Saya aktif bertanya saat tidak memahami materi		✓			
20	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran				✓	
21	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh	✓				

Indikator 4: Keinginan untuk Belajar

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
22	Saya memiliki keinginan untuk belajar lebih banyak di rumah	✓				
23	Saya mencari informasi tambahan tentang materi yang dipelajari	✓				
24	Saya berusaha mendapatkan hasil belajar yang baik	✓				

ANGKET / KUESIONER PENELITIAN

Judul Penelitian:

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Sebulu

Identitas Responden

Nama : *Dea*

Kelas : *iv empat*

Tanggal : *12 - 2 - 2026*

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban
3. Tidak ada jawaban benar atau salah
4. Jawablah sesuai dengan keadaan Anda

Skala Penilaian

Pilihan Keterangan

SS Sangat Setuju

S Setuju

N Netral

TS Tidak Setuju

STS Sangat Tidak Setuju

A. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi (X)

Indikator 1: Kemudahan Penggunaan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi saat belajar		✓			
2	Saya tidak mengalami kesulitan dalam memahami cara penggunaan media tersebut		✓			
3	Guru memberikan penjelasan yang jelas tentang cara menggunakan media teknologi	✓				

Indikator 2: Interaktivitas Media

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
4	Media pembelajaran berbasis teknologi membuat saya lebih aktif saat belajar	✓				

5	Saya dapat berinteraksi langsung dengan media yang digunakan dalam pembelajaran		✓			
6	Media pembelajaran memberikan kesempatan bagi saya untuk mencoba sendiri	✓				

Indikator 3: Daya Tarik Media

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
7	Media pembelajaran berbasis teknologi menarik perhatian saya saat belajar	✓				
8	Tampilan media pembelajaran membuat saya lebih tertarik mengikuti pelajaran		✓			
9	Saya merasa senang ketika belajar menggunakan media berbasis teknologi	✓				

Indikator 4: Efektivitas Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
10	Media pembelajaran membantu saya memahami materi dengan lebih baik	✓				
11	Saya lebih mudah mengingat materi yang disampaikan melalui media teknologi		✓			
12	Penggunaan media teknologi membuat pembelajaran menjadi lebih efektif	✓				

B. Minat Belajar Siswa (Y)

Indikator 1: Perasaan Senang

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
13	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran di kelas	✓				
14	Saya menikmati proses belajar yang diberikan oleh guru	✓				
15	Saya tidak merasa bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung		✓			

Indikator 2: Perhatian terhadap Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
16	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik	✓				
17	Saya fokus saat mengikuti kegiatan belajar di kelas		✓			
18	Saya tidak mudah terganggu saat proses pembelajaran berlangsung	✓				

Indikator 3: Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
19	Saya aktif bertanya saat tidak memahami materi		✓			
20	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran		✓			
21	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh	✓				

Indikator 4: Keinginan untuk Belajar

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
22	Saya memiliki keinginan untuk belajar lebih banyak di rumah	✓				
23	Saya mencari informasi tambahan tentang materi yang dipelajari		✓			
24	Saya berusaha mendapatkan hasil belajar yang baik	✓				

Judul Penelitian:

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Sebulu

Identitas Responden

Nama : *ghano*

Kelas : *4*

Tanggal : *12-2-2026*

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban
3. Tidak ada jawaban benar atau salah
4. Jawablah sesuai dengan keadaan Anda

Skala Penilaian**Pilihan Keterangan**

SS Sangat Setuju

S Setuju

N Netral

TS Tidak Setuju

STS Sangat Tidak Setuju

A. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi (X)**Indikator 1: Kemudahan Penggunaan**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi saat belajar		✓			
2	Saya tidak mengalami kesulitan dalam memahami cara penggunaan media tersebut		✓			
3	Guru memberikan penjelasan yang jelas tentang cara menggunakan media teknologi		✓			

Indikator 2: Interaktivitas Media

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
4	Media pembelajaran berbasis teknologi membuat saya lebih aktif saat belajar		✓			

5	Saya dapat berinteraksi langsung dengan media yang digunakan dalam pembelajaran		✓			
6	Media pembelajaran memberikan kesempatan bagi saya untuk mencoba sendiri		✓			

Indikator 3: Daya Tarik Media

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
7	Media pembelajaran berbasis teknologi menarik perhatian saya saat belajar		✓			
8	Tampilan media pembelajaran membuat saya lebih tertarik mengikuti pelajaran		✓			
9	Saya merasa senang ketika belajar menggunakan media berbasis teknologi		✓			

Indikator 4: Efektivitas Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
10	Media pembelajaran membantu saya memahami materi dengan lebih baik		✓			
11	Saya lebih mudah mengingat materi yang disampaikan melalui media teknologi			✓		
12	Penggunaan media teknologi membuat pembelajaran menjadi lebih efektif		✓			

B. Minat Belajar Siswa (Y)

Indikator 1: Perasaan Senang

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
13	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran di kelas		✓			
14	Saya menikmati proses belajar yang diberikan oleh guru		✓			
15	Saya tidak merasa bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung			✓		

Indikator 2: Perhatian terhadap Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
16	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik		✓			
17	Saya fokus saat mengikuti kegiatan belajar di kelas		✓			
18	Saya tidak mudah terganggu saat proses pembelajaran berlangsung		✓			

Indikator 3: Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
19	Saya aktif bertanya saat tidak memahami materi			✓		
20	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran		✓			
21	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh		✓			

Indikator 4: Keinginan untuk Belajar

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
22	Saya memiliki keinginan untuk belajar lebih banyak di rumah			✓		
23	Saya mencari informasi tambahan tentang materi yang dipelajari		✓			
24	Saya berusaha mendapatkan hasil belajar yang baik		✓			

ANGKET / KUESIONER PENELITIAN

Judul Penelitian:

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Sebulu

Identitas Responden

Nama : AMMAR

Kelas : VI

Tanggal : 10 - 2 - 2026

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban
3. Tidak ada jawaban benar atau salah
4. Jawablah sesuai dengan keadaan Anda

Skala Penilaian

Pilihan Keterangan

SS Sangat Setuju

S Setuju

N Netral

TS Tidak Setuju

STS Sangat Tidak Setuju

A. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi (X)

Indikator 1: Kemudahan Penggunaan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi saat belajar	✓				
2	Saya tidak mengalami kesulitan dalam memahami cara penggunaan media tersebut		✓			
3	Guru memberikan penjelasan yang jelas tentang cara menggunakan media teknologi	✓				

Indikator 2: Interaktivitas Media

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
4	Media pembelajaran berbasis teknologi membuat saya lebih aktif saat belajar	✓				

5	Saya dapat berinteraksi langsung dengan media yang digunakan dalam pembelajaran	✓				
6	Media pembelajaran memberikan kesempatan bagi saya untuk mencoba sendiri	✓				

Indikator 3: Daya Tarik Media

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
7	Media pembelajaran berbasis teknologi menarik perhatian saya saat belajar	✓				
8	Tampilan media pembelajaran membuat saya lebih tertarik mengikuti pelajaran	✓				
9	Saya merasa senang ketika belajar menggunakan media berbasis teknologi	✓				

Indikator 4: Efektivitas Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
10	Media pembelajaran membantu saya memahami materi dengan lebih baik	✓				
11	Saya lebih mudah mengingat materi yang disampaikan melalui media teknologi	✓				
12	Penggunaan media teknologi membuat pembelajaran menjadi lebih efektif	✓				

B. Minat Belajar Siswa (Y)

Indikator 1: Perasaan Senang

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
13	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran di kelas	✓				
14	Saya menikmati proses belajar yang diberikan oleh guru		✓			
15	Saya tidak merasa bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung	✓				

Indikator 2: Perhatian terhadap Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
16	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik	✓				
17	Saya fokus saat mengikuti kegiatan belajar di kelas	✓				
18	Saya tidak mudah terganggu saat proses pembelajaran berlangsung	✓				

Indikator 3: Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
19	Saya aktif bertanya saat tidak memahami materi	✓				
20	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran	✓				
21	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh	✓				

Indikator 4: Keinginan untuk Belajar

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
22	Saya memiliki keinginan untuk belajar lebih banyak di rumah	✓				
23	Saya mencari informasi tambahan tentang materi yang dipelajari	✓				
24	Saya berusaha mendapatkan hasil belajar yang baik	✓				

ANGKET / KUESIONER PENELITIAN

Judul Penelitian:

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Sebulu

Identitas Responden

Nama : Nila
Kelas : 4 SDN 019 Sebulu
Tanggal : 12-2-2026

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban
3. Tidak ada jawaban benar atau salah
4. Jawablah sesuai dengan keadaan Anda

Skala Penilaian

Pilihan Keterangan

SS Sangat Setuju
S Setuju
N Netral
TS Tidak Setuju
STS Sangat Tidak Setuju

A. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi (X)

Indikator 1: Kemudahan Penggunaan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi saat belajar	✓				
2	Saya tidak mengalami kesulitan dalam memahami cara penggunaan media tersebut		✓			
3	Guru memberikan penjelasan yang jelas tentang cara menggunakan media teknologi	✓				

Indikator 2: Interaktivitas Media

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
4	Media pembelajaran berbasis teknologi membuat saya lebih aktif saat belajar		✓			

5	Saya dapat berinteraksi langsung dengan media yang digunakan dalam pembelajaran	✓				
6	Media pembelajaran memberikan kesempatan bagi saya untuk mencoba sendiri	✓				

Indikator 3: Daya Tarik Media

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
7	Media pembelajaran berbasis teknologi menarik perhatian saya saat belajar		✓			
8	Tampilan media pembelajaran membuat saya lebih tertarik mengikuti pelajaran	✓				
9	Saya merasa senang ketika belajar menggunakan media berbasis teknologi	✓				

Indikator 4: Efektivitas Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
10	Media pembelajaran membantu saya memahami materi dengan lebih baik	✓				
11	Saya lebih mudah mengingat materi yang disampaikan melalui media teknologi	✓				
12	Penggunaan media teknologi membuat pembelajaran menjadi lebih efektif		✓			

B. Minat Belajar Siswa (Y)

Indikator 1: Perasaan Senang

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
13	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran di kelas		✓			
14	Saya menikmati proses belajar yang diberikan oleh guru	✓				
15	Saya tidak merasa bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung	✓				

Indikator 2: Perhatian terhadap Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
16	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik		✓			
17	Saya fokus saat mengikuti kegiatan belajar di kelas	✓				
18	Saya tidak mudah terganggu saat proses pembelajaran berlangsung	✓				

Indikator 3: Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
19	Saya aktif bertanya saat tidak memahami materi	✓				
20	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran	✓				
21	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh	✓				

Indikator 4: Keinginan untuk Belajar

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
22	Saya memiliki keinginan untuk belajar lebih banyak di rumah	✓				
23	Saya mencari informasi tambahan tentang materi yang dipelajari	✓				
24	Saya berusaha mendapatkan hasil belajar yang baik	✓				

ANGKET / KUESIONER PENELITIAN

Judul Penelitian:

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Sebulu

Identitas Responden

Nama : o j i
Kelas : 4
Tanggal : 12-1-2026

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban
3. Tidak ada jawaban benar atau salah
4. Jawablah sesuai dengan keadaan Anda

Skala Penilaian

Pilihan Keterangan

SS Sangat Setuju
S Setuju
N Netral
TS Tidak Setuju
STS Sangat Tidak Setuju

A. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi (X)

Indikator 1: Kemudahan Penggunaan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi saat belajar	✓				
2	Saya tidak mengalami kesulitan dalam memahami cara penggunaan media tersebut		✓			
3	Guru memberikan penjelasan yang jelas tentang cara menggunakan media teknologi		✓			

Indikator 2: Interaktivitas Media

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
4	Media pembelajaran berbasis teknologi membuat saya lebih aktif saat belajar	✓				

5	Saya dapat berinteraksi langsung dengan media yang digunakan dalam pembelajaran		√			
6	Media pembelajaran memberikan kesempatan bagi saya untuk mencoba sendiri	√				

Indikator 3: Daya Tarik Media

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
7	Media pembelajaran berbasis teknologi menarik perhatian saya saat belajar			√		
8	Tampilan media pembelajaran membuat saya lebih tertarik mengikuti pelajaran	√				
9	Saya merasa senang ketika belajar menggunakan media berbasis teknologi	√				

Indikator 4: Efektivitas Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
10	Media pembelajaran membantu saya memahami materi dengan lebih baik		√			
11	Saya lebih mudah mengingat materi yang disampaikan melalui media teknologi		√			
12	Penggunaan media teknologi membuat pembelajaran menjadi lebih efektif			√		

B. Minat Belajar Siswa (Y)

Indikator 1: Perasaan Senang

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
13	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran di kelas			√		
14	Saya menikmati proses belajar yang diberikan oleh guru	√				
15	Saya tidak merasa bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung			√		

Indikator 2: Perhatian terhadap Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
16	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik		√			
17	Saya fokus saat mengikuti kegiatan belajar di kelas	√				
18	Saya tidak mudah terganggu saat proses pembelajaran berlangsung		√			

Indikator 3: Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
19	Saya aktif bertanya saat tidak memahami materi			✓		
20	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran		✓			
21	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh	✓				

Indikator 4: Keinginan untuk Belajar

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
22	Saya memiliki keinginan untuk belajar lebih banyak di rumah		✓			
23	Saya mencari informasi tambahan tentang materi yang dipelajari		✓			
24	Saya berusaha mendapatkan hasil belajar yang baik	✓				

5	Saya dapat berinteraksi langsung dengan media yang digunakan dalam pembelajaran			✓		
6	Media pembelajaran memberikan kesempatan bagi saya untuk mencoba sendiri					✓

Indikator 3: Daya Tarik Media

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
7	Media pembelajaran berbasis teknologi menarik perhatian saya saat belajar				✓	
8	Tampilan media pembelajaran membuat saya lebih tertarik mengikuti pelajaran	✓				
9	Saya merasa senang ketika belajar menggunakan media berbasis teknologi			✓		

Indikator 4: Efektivitas Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
10	Media pembelajaran membantu saya memahami materi dengan lebih baik	✓				
11	Saya lebih mudah mengingat materi yang disampaikan melalui media teknologi					✓
12	Penggunaan media teknologi membuat pembelajaran menjadi lebih efektif	✓				

B. Minat Belajar Siswa (Y)

Indikator 1: Perasaan Senang

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
13	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran di kelas			✓		
14	Saya menikmati proses belajar yang diberikan oleh guru	✓				
15	Saya tidak merasa bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung		✓			

Indikator 2: Perhatian terhadap Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
16	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik		✓			
17	Saya fokus saat mengikuti kegiatan belajar di kelas					✓
18	Saya tidak mudah terganggu saat proses pembelajaran berlangsung	✓				

Indikator 3: Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
19	Saya aktif bertanya saat tidak memahami materi			✓		
20	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran		✓			
21	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh	✓				

Indikator 4: Keinginan untuk Belajar

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
22	Saya memiliki keinginan untuk belajar lebih banyak di rumah		✓			
23	Saya mencari informasi tambahan tentang materi yang dipelajari		✓			
24	Saya berusaha mendapatkan hasil belajar yang baik	✓				

Indikator 3: Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
19	Saya aktif bertanya saat tidak memahami materi	√		√		
20	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran			√		
21	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh	√				

Indikator 4: Keinginan untuk Belajar

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
22	Saya memiliki keinginan untuk belajar lebih banyak di rumah		√			
23	Saya mencari informasi tambahan tentang materi yang dipelajari			√		
24	Saya berusaha mendapatkan hasil belajar yang baik				√	

ANGKET / KUESIONER PENELITIAN

Judul Penelitian:

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Sebulu

Identitas Responden

Nama : NUR Rahel
Kelas : 4
Tanggal : 12-2-2026

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
- ✓ 2. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban
3. Tidak ada jawaban benar atau salah
4. Jawablah sesuai dengan keadaan Anda

Skala Penilaian

Pilihan	Keterangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
N	Netral
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

A. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi (X)

Indikator 1: Kemudahan Penggunaan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi saat belajar	✓				
2	Saya tidak mengalami kesulitan dalam memahami cara penggunaan media tersebut	✓				
3	Guru memberikan penjelasan yang jelas tentang cara menggunakan media teknologi	✓				

Indikator 2: Interaktivitas Media

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
4	Media pembelajaran berbasis teknologi membuat saya lebih aktif saat belajar		✓			

Indikator 3: Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
19	Saya aktif bertanya saat tidak memahami materi		√			
20	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran		√			
21	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh	√				

Indikator 4: Keinginan untuk Belajar

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
22	Saya memiliki keinginan untuk belajar lebih banyak di rumah		√			
23	Saya mencari informasi tambahan tentang materi yang dipelajari		√			
24	Saya berusaha mendapatkan hasil belajar yang baik		√			

ANGKET / KUESIONER PENELITIAN

Judul Penelitian:

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Sebulu

Identitas Responden

Nama : Siti Nur Jannah
Kelas : (IV) empat
Tanggal : 12-2-2026

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban
3. Tidak ada jawaban benar atau salah
4. Jawablah sesuai dengan keadaan Anda

Skala Penilaian

Pilihan Keterangan

SS Sangat Setuju
S Setuju
N Netral
TS Tidak Setuju
STS Sangat Tidak Setuju

A. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi (X)

Indikator 1: Kemudahan Penggunaan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi saat belajar		✓			
2	Saya tidak mengalami kesulitan dalam memahami cara penggunaan media tersebut	✓				
3	Guru memberikan penjelasan yang jelas tentang cara menggunakan media teknologi	✓				

Indikator 2: Interaktivitas Media

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
4	Media pembelajaran berbasis teknologi membuat saya lebih aktif saat belajar	✓				

5	Saya dapat berinteraksi langsung dengan media yang digunakan dalam pembelajaran			✓	
6	Media pembelajaran memberikan kesempatan bagi saya untuk mencoba sendiri	✓			

Indikator 3: Daya Tarik Media

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
7	Media pembelajaran berbasis teknologi menarik perhatian saya saat belajar	✓				
8	Tampilan media pembelajaran membuat saya lebih tertarik mengikuti pelajaran	✓				
9	Saya merasa senang ketika belajar menggunakan media berbasis teknologi	✓				

Indikator 4: Efektivitas Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
10	Media pembelajaran membantu saya memahami materi dengan lebih baik		✓			
11	Saya lebih mudah mengingat materi yang disampaikan melalui media teknologi				✓	
12	Penggunaan media teknologi membuat pembelajaran menjadi lebih efektif				✓	

B. Minat Belajar Siswa (Y)

Indikator 1: Perasaan Senang

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
13	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran di kelas		✓			
14	Saya menikmati proses belajar yang diberikan oleh guru		✓			
15	Saya tidak merasa bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung				✓	

Indikator 2: Perhatian terhadap Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
16	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik		✓			
17	Saya fokus saat mengikuti kegiatan belajar di kelas		✓			
18	Saya tidak mudah terganggu saat proses pembelajaran berlangsung				✓	

Indikator 3: Keterlibatan Aktif

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
19	Saya aktif bertanya saat tidak memahami materi				✓	
20	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran				✓	
21	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh	✓				

Indikator 4: Keinginan untuk Belajar

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
22	Saya memiliki keinginan untuk belajar lebih banyak di rumah		✓			
23	Saya mencari informasi tambahan tentang materi yang dipelajari		✓			
24	Saya berusaha mendapatkan hasil belajar yang baik	✓				

Lampiran Data Peserta Didik Kelas 4

DATA PESERTA DIDIK KELAS 4 SD NEGERI 019 SEBULU

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	NIS	NISN	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Umur
1	ALFI AULIA RAHMAN	L	1444	3163236311	SEBULU	18/05/2016	9 Tahun
2	ARSYA ERLINO	L	1445	3164903940	MUARA BENGKAL	28/03/2016	10 Tahun
3	DEA HUMAIRRAH	P	1467	3158984087	SEBULU	05/11/2015	10 Tahun
4	GHANO GATTRA ALFARIZI	L	1447	3166570186	SEBULU	20/02/2016	10 Tahun
5	MUHAMMAD ARYA AMMAR	L	1448	3165541803	SEBULU	12/04/2016	10 Tahun
6	MUHAMMAD CAESAR NICKY RAMADHAN AHZA	L	1449	3162409750	TENGGARONG	01/07/2016	9 Tahun
7	MUHAMMAD OJIE	L	1450	3161037393	SEBULU	01/04/2016	10 Tahun
8	MUHAMMAD ZAYN ALFARIDZY	L	1490	3152902646	SAMARINDA	20/06/2015	10 Tahun
9	NUR RAHEL	P	1468	3142460128	SEBULU	10/09/2014	11 Tahun
10	SITI NUR JANNAH	P	1452	3168104904	SEBULU	20/06/2016	9 Tahun
LAKI-LAKI		7					
PEREMPUAN		3					
JUMLAH		10					

Kepala Sekolah

SDN 019 Sebulu,



Sisworo, S.Pd

NIP. 19820225 200604 1 021

Guru Kelas 4,



Nur Hikmah, A.Md

NIP. 19800227 201410 2 002

Lampiran Modul Ajar Menggunakan Media Teknologi

MODUL AJAR IPAS KELAS 4 (MENGUNAKAN MEDIA TEKNOLOGI)

Bab 5: Ini Khas Daerahku!

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Nama Penyusun	Nur Hikmah
Satuan Pendidikan	SD Negeri 019 Sebul
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Kelas / Fase	IV (Empat) / Fase B
Bab / Topik	Bab 5 / Ini Khas Daerahku!
Alokasi Waktu	4 Jam Pelajaran (JP)
B. Identifikasi Murid	
Kategori	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Peserta didik telah mengenal bentang alam dan makhluk hidup di lingkungan sekitar. Mereka membutuhkan visualisasi konkret untuk memahami hubungan antara lingkungan, sumber daya, dan profesi.

Minat	Peserta didik tertarik dengan keunikan daerah, seperti makanan khas, hewan endemik, atau tempat wisata alam yang sering mereka dengar atau kunjungi. Rasa ingin tahu tentang "apa yang membuat daerah kita spesial?" menjadi pendorong kuat dalam pembelajaran ini. Mereka juga penasaran dengan berbagai jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa di sekitar mereka.
--------------	--

C. Materi Pelajaran

Poin-poin utama materi yang akan dipelajari dalam bab ini adalah:

- **Keanekaragaman Hayati:** Mengidentifikasi keragaman makhluk hidup (tumbuhan dan hewan) sebagai kekayaan suatu daerah.
- **Daerahku Kaya Sumber Daya:** Menghubungkan potensi sumber daya alam suatu daerah dengan kondisi bentang alamnya.
- **Kehidupan Masyarakat Daerahku:** Menganalisis hubungan antara bentang alam dan sumber daya alam dengan mata pencaharian dan profesi yang dominan di masyarakat.

D. Dimensi Profil Pelajar Lulusan

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Berkebinekaan Global	Mengenal dan Menghargai Budaya: Mengenal dan menghargai keunikan hayati dan sosial-ekonomi daerah sendiri sebagai bagian dari kekayaan Indonesia. Peserta didik belajar bahwa setiap daerah memiliki ciri khas yang berharga.
Bernalar Kritis	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran: Menganalisis dan menyimpulkan hubungan kausalitas (sebab-akibat) antara kondisi geografis (bentang alam) dengan keanekaragaman hayati dan mata pencaharian penduduk.
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal: Mengolah sumber daya alam lokal menjadi sebuah produk sederhana yang memiliki nilai guna atau keunikan, yang merepresentasikan potensi daerahnya.

Gotong Royong	Kolaborasi: Bekerja sama dalam kelompok untuk melakukan penyelidikan, mengolah data, dan membuat produk khas daerah, menunjukkan kemampuan berbagi peran untuk mencapai tujuan bersama.
----------------------	--

E. Desain Pembelajaran

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran (CP) Fase B	Peserta didik mampu menganalisis hubungan bentang alam di daerah tempat tinggal dengan keanekaragaman hayati dan profesi masyarakat sekitarnya.
Lintas Disiplin Ilmu	Geografi: Hubungan antara bentang alam, sumber daya alam, dan aktivitas ekonomi. Biologi: Konsep dasar keanekaragaman hayati. Ekonomi: Pengenalan konsep sumber daya, produksi sederhana, dan mata pencaharian.
Tujuan Pembelajaran (TP)	Peserta didik mampu menganalisis hubungan bentang alam di daerah tempat tinggal dengan keanekaragaman hayati dan profesi masyarakat sekitarnya.
Praktik Pedagogis (Pendekatan <i>Deep Learning</i>)	Model Pembelajaran: Contextual Teaching and Learning (CTL) Metode: 1. Diskusi. 2. Observasi. 3. Digital 4. Presentasi
Pemanfaatan Digital	Menggunakan peta digital atau video untuk menunjukkan contoh keanekaragaman hayati dan mata pencaharian di berbagai bentang alam di Indonesia (misalnya kehidupan nelayan di pesisir, petani teh di pegunungan).

PENGALAMAN BELAJAR (Rincian per Pertemuan)

Pertemuan 1

Topik: Keanekaragaman Hayati & Daerahku Kaya Sumber Daya

Kegiatan Awal (Pembuka):

1. Guru menampilkan **video tentang kekayaan alam daerah Indonesia**.
2. Peserta didik mengamati dan menjawab pertanyaan awal.

Kegiatan Inti (Penyelidikan):

1. Menggunakan **Google Maps atau video YouTube**, siswa mengamati bentang alam.
2. Siswa mencatat jenis tumbuhan dan hewan yang ditemukan.
3. Diskusi hubungan antara kondisi alam dan jenis sumber daya.
Siswa membuat **peta digital sederhana** (bisa menggunakan PowerPoint atau Canva).

Kegiatan Penutup:

Apa kekayaan alam daerahmu ?

Pertemuan 2

Topik: Keanekaragaman Hayati & Daerahku Kaya Sumber Daya

Kegiatan Awal (Pembuka):

Guru menampilkan video pekerjaan masyarakat (petani, nelayan, pedagang).

Kegiatan Inti (Penyelidikan):

1. Siswa mengamati video profesi
2. Diskusi hubungan bentang alam dengan pekerjaan
3. Siswa mengamati presentasi digital sederhana tentang jenis pekerjaan dan alasan pekerjaan tersebut muncul
Siswa membuat **peta digital sederhana** (bisa menggunakan PowerPoint atau Canva).

Kegiatan Penutup:

Siswa mempresentasikan hasil.

Refleksi : pekerjaan apa yang cocok di daerahmu?

ASESMEN

1. Formatif: observasi diskusi dan hasil peta digital
2. Sumatif: presentasi digital

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan : Membuat video singkat tentang daerah

Remedial: Menonton ulang video dan menjawab pertanyaan sederhana.

Sebulu, 10 Februari 2026

Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV,



Sisworo, S.Pd

NIP. 19820225 200604 1 021

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and strokes, representing the name Nur Hikmah.

Nur Hikmah

Lampiran Modul Ajar Tanpa Menggunakan Media Teknologi

MODUL AJAR IPAS KELAS 4 SEMESTER II (TANPA MEDIA TEKNOLOGI)

Bab 5: Ini Khas Daerahku!

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Nama Penyusun	Nur Hikmah
Satuan Pendidikan	SD Negeri 019 Sebul
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Kelas / Fase	IV (Empat) / Fase B
Bab / Topik	Bab 5 / Ini Khas Daerahku!
Alokasi Waktu	4 Jam Pelajaran (JP)
B. Identifikasi Murid	
Kategori	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Peserta didik membutuhkan pengalaman langsung melalui observasi lingkungan nyata
Minat	Peserta didik tertarik dengan keunikan daerah, seperti

	makanan khas, hewan endemik, atau tempat wisata alam yang sering mereka dengar atau kunjungi. Rasa ingin tahu tentang "apa yang membuat daerah kita special
--	---

C. Materi Pelajaran

Poin-poin utama materi yang akan dipelajari dalam bab ini adalah:

- **Keanekaragaman Hayati:** Mengidentifikasi keragaman makhluk hidup (tumbuhan dan hewan) sebagai kekayaan suatu daerah.
- **Sumber Daya Alam :** Menghubungkan potensi sumber daya alam suatu daerah dengan kondisi bentang alamnya.
- **Mata Pencaharian:** Menganalisis hubungan antara bentang alam dan sumber daya alam dengan mata pencaharian dan profesi yang dominan di masyarakat.

D. Dimensi Profil Pelajar Lulusan

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Berkebinekaan Global	Mengenal dan Menghargai Budaya: Mengenal dan menghargai keunikan hayati dan sosial-ekonomi daerah sendiri sebagai bagian dari kekayaan Indonesia. Peserta didik belajar bahwa setiap daerah memiliki ciri khas yang berharga.
Bernalar Kritis	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran: Menganalisis dan menyimpulkan hubungan kausalitas (sebab-akibat) antara kondisi geografis (bentang alam) dengan keanekaragaman hayati dan mata pencaharian penduduk.
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal: Mengolah sumber daya alam lokal menjadi sebuah produk sederhana yang memiliki nilai guna atau keunikan, yang merepresentasikan potensi daerahnya.
Gotong Royong	Kolaborasi: Bekerja sama dalam kelompok untuk melakukan penyelidikan, mengolah data, dan membuat produk khas daerah, menunjukkan kemampuan berbagi peran untuk mencapai tujuan bersama.

E. Desain Pembelajaran

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran (CP) Fase B	Peserta didik mampu menganalisis hubungan bentang alam di daerah tempat tinggal dengan keanekaragaman hayati dan profesi masyarakat sekitarnya.
Lintas Disiplin Ilmu	Geografi: Hubungan antara bentang alam, sumber daya alam, dan aktivitas ekonomi. Biologi: Konsep dasar keanekaragaman hayati. Ekonomi: Pengenalan konsep sumber daya, produksi sederhana, dan mata pencaharian. Bahasa Indonesia: Melakukan wawancara, menulis laporan pengamatan.
Tujuan Pembelajaran (TP)	Peserta didik mampu menganalisis hubungan bentang alam di daerah tempat tinggal dengan keanekaragaman hayati dan profesi masyarakat sekitarnya.
Praktik Pedagogis (Pendekatan Deep Learning)	Project Based Learning Metode: 1. Observasi langsung 2. Diskusi. 3. Penugasan

PENGALAMAN BELAJAR (Rincian per Pertemuan)

Pertemuan 1

Topik: Keanekaragaman Hayati & Daerahku Kaya Sumber Daya

Kegiatan Awal (Pembuka):

1. Guru membawa contoh hasil alam (buah, daun atau gambar cetak)
2. Peserta didik mengamati dan menjawab pertanyaan awal.

Kegiatan Inti (Penyelidikan):

1. Siswa melakukan observasi lingkungan sekolah
2. Mencatat minimal 5 jenis makhluk hidup
3. Mengelompokkan hasil temuan :
 - * Hayati
 - * Non hayati
4. Diskusi hubungan dengan kondisi lingkungan

Kegiatan Penutup

Siswa membuat gambar peta sederhana kekayaan alam

Pertemuan 2

Topik: Keanekaragaman Hayati & Daerahku Kaya Sumber Daya

Kegiatan Awal (Pembuka):

Guru bertanya tentang pekerjaan orang tua siswa

Kegiatan Inti (Penyelidikan):

1. Permainan kartu :
 - * kartu bentang alam
 - * kartu profesi
2. Siswa mencocokkan dan menjelaskan alasan
3. Diskusi kelompok tentang hubungan pekerjaan dengan lingkungan
4. Menulis paragraf “ Cita-citaku dan Daerahku”

Kegiatan Penutup:

Siswa mempresentasikan hasil

Refleksi : mengapa pekerjaan tiap daerah berbeda?

ASESMEN

1. Formatif: hasil observasi dan diskusi
2. Sumatif: tulisan dan presentasi lingkungan

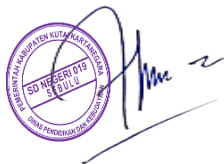
PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan : membuat produk sederhana dari bahan lokal.

Remedial: mencocokkan gambar profesi dan lingkungan.

Sebulu, 12 Februari 2026

Kepala Sekolah



Sisworo, S.Pd

NIP. 19800225 200604 1 021

Guru Kelas IV,



Nur Hikmah

KEGIATAN PEBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA TEKNOLOGI



PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS MENGGUNAKAN MEDIA TEKNOLOGI



SISWA SAAT MENGISI
ANGKET / KUESIONER PENELITIAN



BERSAMA MURID KELAS IV

RESPONDEN PENELITIAN



PEMBELAJARAN TANPA MENGGUNAKAN MEDIA TEKNOLOGI





**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK :
+ BPD KALTIM
+ BUKOPIN
+ MUAMALAT
+ MANDIRI

Samarinda, 06 Februari 2026

Nomor : 32/UWGM/FKIP-PGSD/II/2026
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri 019 Sebulu
di -

Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Hikmah
NPM : 2286206133
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Sebulu

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui

Ketua Program Studi PGSD,



Rafna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIK. 2016.089.215

Telp : (0541)4121117
Fax : (0541)736572
Email : uwigama@uwgm.ac.id
Website : uwgm.ac.id

Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.

Kampus Biru UWGM
Rektorat – Gedung B
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
Samarinda 75119



**PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 019 SEBULU**

NPSN : 30404839 AKREDITASI : B NSS : 101160202019

Jl. Jend. Sudirman RT.003 Sebulu Modern

Email : sdn019sbl@yahoo.com

SEBULU 75552

Sebulu, 10 Februari 2026

Nomor : 421.2/ /SDN019-SBL/II/2026
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Program Studi PGSD
FKIP Universitas Widya Gama Mahakam
Samarinda
di -
Samarinda

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : /UWGM/FKIP-PGSD/II/2026 tanggal 06 Februari 2026 perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami menyatakan memberikan izin kepada mahasiswa berikut:

Nama : **Nur Hikmah**
NPM : **2286206133**
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 019 Sebulu**

Untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 019 Sebulu dengan tetap memperhatikan tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah.

Demikian surat persetujuan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah
SD Negeri 019 Sebulu


SISWORO, S.Pd
NIP. 19820225 200604 1 021